

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN  
SOAL CERITA SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA  
VARIABEL (SPLDV) DITINJAU DARI  
GAYA BELAJAR SISWA**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**SOLLY AL HAYYU**  
**NIM. 11715201265**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1442 H / 2021 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN  
SOAL CERITA SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA  
VARIABEL (SPLDV) DITINJAU DARI  
GAYA BELAJAR SISWA**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**SOLLY AL HAYYU**  
**NIM. 11715201265**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H / 2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa*, yang ditulis oleh Solly Al Hayyu NIM.11715201265 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Syawal 1442 H  
28 Mei 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Matematika

Dr. Granita, S.Pd, M.Si.

Pembimbing

Dr. Risnawati, M.Pd.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

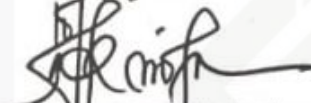
## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa*, yang ditulis oleh Solly Al Hayyu NIM.11715201265 telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Dzulqaidah 1442 H / 02 Juli 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 14 Dzulqaidah 1442 H  
02 Juli 2021 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

  
Dr. Granita, M.Si

Penguji II

  
Depriwana Rahmi, M.Sc

Penguji III

  
Irma Fitri, M.Mat

Penguji IV

  
Annisa Kurniati, M.Pd

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

  
Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 199402 1 001





## PENGHARGAAN



*Alhamdulillahairabbil 'aalamiin* puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menuntaskan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpah keharibaan junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa perubahan dari zaman jahiliyah kepada zaman yang terang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa” ini, adalah hasil karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan) jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan berupa dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, terutama dari Ayahanda tercinta Amdi Arli dan Ibunda tersayang Nurleli Pane yang dengan tulus mendo’akan penulis agar diberikan kelancaran dan kesuksesan dalam menempuh pendidikan dan telah melimpahkan segenap kasih sayangnya serta memberikan dukungan moril maupun materil yang terus mengalir hingga saat ini. Selanjutnya, teruntuk kakak kandung samata wayang Dhobit Al-Barru, S.Ip yang senantiasa mendo’akan dan membimbing adiknya dengan penuh kasih dan kesabaran sehingga penulis dapat menjajaki pendidikan S1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menghaturkan banyak terima kasih dengan penuh rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau Dr. Hj Helmiati, M.Ag., Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta para stafnya yang telah memberikan bantuannya dengan mempermudah segala urusan penulis. Wakil Dekan I, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II, Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
3. Dr. Granita, S.Pd, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Hasanuddin, S.Si, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
4. Arnida Sari, S.Pd, M.Mat., selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan nasihat, motivasi, serta arahan selama ananda menempuh pendidikan di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Risnawati, M.Pd., selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingannya kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran kepada penulis selama menempuh pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Matematika di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Muzahar, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Wahyu Indarti, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras sekaligus validator instrumen yang telah membantu terlaksananya penelitian.
9. Erdawati Nurdin, M.Pd dan Depi Fitriani, S.Pd, M.Mat., selaku dosen validasi instrumen penelitian yang telah membantu penulis dalam menyusun instrumen penelitian dengan baik.
10. Siswa kelas VIIIIE SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu kelancaran proses penelitian.
11. Beasiswa Unggulan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah membantu biaya pendidikan S1 penulis hingga selesai dan terkhusus sahabat *awardee* Beasiswa Unggulan yang telah berjuang bersama dan berbagi pelajaran serta pengalaman yang luar biasa.
12. Sahabat pejuang skripsi “Pelangi Semangat” yang menemani suka duka sejak semester 1, sahabat sedari SMA “Chiby Squad”, dan teman-teman seperantauan terkasih di Kos Mama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Keluarga besar Pendidikan Matematika khususnya angkatan 2017 yang membantu dan memberikan motivasi selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Akhirnya, semoga setiap bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak, baik yang telah tertulis maupun yang tidak dapat penulis cantumkan dalam skripsi ini, mendapatkan balasan kebaikan berlipat ganda dan kemudahan dari Allah SWT. *Aamiin yaa Allah Yaa Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, Mei 2021

**Solly Al Hayyu**  
NIM. 11715201265





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



... Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah [94]:6-8)

*Alhamdulillah rabbil ‘aalamiin. Tiada kata yang paling indah selain pujian dan rasa syukur sedalam-dalamnya padaMu yaa Allah yaa Rahman..*

*Engkau masih beri nikmat iman dan islam dalam menapaki kehidupan yang fana ini, semoga berkah dan ridhoMu selalu mengiringi langkah perjalanan hamba dan keluarga mencapai JannahMu kelak. Aamiin ya Allah*

*Rasulullah SAW bersabda: “barang siapa yang menempuh jalan mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju Surga” (HR. Muslim, no 2699)*

*Pencapaian ini merupakan awal perjuangan baru yang akan segera dimulai hingga selesai pada kehidupan yang sesungguhnya yaitu akhirat kelak*

*Semoga semangat berjuang dan bertahan tetap melekat kuat pada diri Ananda dalam dunia pendidikan*

*Skripsi ini Ananda persembahkan untuk Ayah dan Ibu, sebagai malaikat dalam kehidupan Ananda. Semoga persembahan kecil ini menjadi hadiah istimewa di hari tua kalian, Ayah Ibu..*

*Betapa bersyukurnya Ananda bisa terlahir dari orang tua yang luar biasa seperti kalian, Ayah ibu. Terimakasih untuk cinta dan kasih yang tulus yang telah kalian berikan kepada Ananda dalam melahirkan, membesarkan, dan mendidik Ananda*

*“Yaa Allah, ampunilah hamba dan kedua orang tua hamba, sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangi hamba di waktu kecil”*

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

### **Solly Al Hayyu, (2021): Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) ditinjau dari gaya belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif dan menggunakan desain studi kasus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 orang siswa kelas VIIIE SMPN 1 Pangkalan Kuras yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi data, dengan menggunakan instrumen angket gaya belajar, tes soal cerita, dan pedoman wawancara. Seluruh data kemudian dianalisis dengan menggunakan Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar visual cenderung melakukan kesalahan transformasi (*transformation error*). Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial cenderung melakukan kesalahan transformasi (*transformation error*), kesalahan keterampilan proses (*process skill error*), dan kesalahan penulisan jawaban akhir (*encoding error*). Sedangkan Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik cenderung melakukan kesalahan memahami (*comprehension error*), kesalahan transformasi (*transformation error*), kesalahan keterampilan proses (*process skill error*), dan kesalahan penulisan jawaban akhir (*encoding error*).

**Kata Kunci:** *Kesalahan Siswa, Gaya Belajar, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Solly Al Hayyu, (2021): The Analysis of Students' Errors in Answering Story Questions of Two Variable Linear Equations System Derived from Their Learning Styles**

This research aimed at knowing and describing students' errors in answering story questions of Two Variable Linear Equations System derived from their learning styles. Qualitative method was used in this research with a case study design. The subjects of this research were 9 of the eighth-grade students of class E at State Junior High School 1 Pangkalan Kuras, and they were selected by using Purposive sampling technique. The technique of collecting data was data triangulation, and the instruments were learning style questionnaire, story question test, and interview guideline. All data were analyzed by using Miles and Huberman—data reduction, data display, drawing conclusion and verification. The research findings showed that students owning visual learning style tended to do transformation errors; students owning auditory learning style tended to do transformation, process skill, and encoding errors; and students owning kinesthetic learning style tended to do comprehension, transformation, process skill, and encoding errors.

**Keywords:** *Student Error, Learning Style, Two Variable Linear Equations System*



## ملخص

صالي الحيو، (٢٠٢١) : تحليل أخطاء التلاميذ في حل أسئلة القصة من نظام المعادلة الخطية لمتغيرين استنادا إلى أساليب تعلم التلاميذ

يهدف هذا البحث إلى معرفة ووصف أخطاء التلاميذ في حل أسئلة القصة من نظام المعادلة الخطية لمتغيرين استنادا إلى أساليب تعلم التلاميذ. نوع البحث المستخدم هو البحث بالطريقة النوعية وباستخدام تصميم دراسة الحالة. بلغ عدد الأفراد في هذا البحث ٩ تلاميذ من الفصل ٨هـ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ فأنجكالان كوراس الذين تم اختيارهم باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي تثلث البيانات، وباستخدام استبيان أسلوب التعلم، واختبار القصة، وإرشادات المقابلة. تم تحليل جميع البيانات باستخدام ميلس وهورمان، أي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج والتحقق. أظهرت النتائج أن التلاميذ الذين لديهم أسلوب التعلم البصري يميلون إلى أخطاء التحويل. يميل التلاميذ الذين لديهم أسلوب التعلم السمعي إلى أخطاء التحويل، وأخطاء مهارة العملية، وأخطاء الترميز، ويميل التلاميذ الذين لديهم أسلوب التعلم الحركي إلى أخطاء الفهم، وأخطاء التحويل، وأخطاء مهارة العملية، وأخطاء الترميز.

الكلمات الأساسية : أخطاء التلاميذ، أساليب التعلم، نظام المعادلة الخطية لمتغيرين





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Defenisi Operasional.....	10
1. Kesalahan.....	10
2. Gaya Belajar .....	11
3. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan	
Soal Cerita SPLDV .....	12
1. Pengertian Analisis Kesalahan .....	12
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesalahan .....	12
3. Komponen-Komponen Kesalahan.....	13
4. Indikator Kesalahan Siswa .....	17
5. Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel .....	20
B. Gaya Belajar.....	25
1. Pengertian Gaya Belajar .....	25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar.....	26
3. Macam-Macam Gaya Belajar dan Ciri-Ciri .....	28
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Penelitian Relevan.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	37
1. Jenis Penelitian .....	37
2. Desain Penelitian .....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
1. Waktu Penelitian.....	39
2. Tempat Penelitian .....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Penentuan Subjek Penelitian.....	41
E. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. Teknik Angket .....	42
2. Teknik Tes .....	42
3. Teknik Wawancara.....	43
4. Teknik Dokumentasi.....	44
G. Prosedur Penelitian.....	44
H. Instrumen Penelitian.....	45
1. Angket .....	45
2. Tes .....	47
3. Pedoman Wawancara .....	48
I. Analisis Instrumen Penelitian .....	48
1. Uji Validitas Instrumen .....	48
2. Uji Reabilitas Instrumen .....	50
J. Teknik Analisis Data.....	52
1. Reduksi Data.....	53
2. Penyajian Data.....	54
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi .....	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	54
1. Uji <i>Kredabilitas</i> .....	55
2. Uji <i>Transferability</i> .....	55
3. Uji <i>Dependability</i> .....	55
4. Uji <i>Conformability</i> .....	56
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	57
1. Identitas Sekolah.....	57
2. Visi dan Misi SMPN 1 Pangkalan Kuras .....	58
3. Struktur Organisasi .....	58
4. Data Guru dan Pegawai .....	59
5. Data Siswa .....	60
6. Sarana dan Prasarana .....	61
B. Hasil Pengembangan Instrumen.....	63
1. Analisis Validitas Instrumen .....	64
2. Analisis Reabilitas Instrumen.....	68
C. Hasil Penentuan Subjek Penelitian.....	69
D. Analisis Data Penelitian .....	70
1. Reduksi Data.....	70
2. Penyajian Data.....	117
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi .....	120
E. Pembahasan.....	126
F. Keterbatasan Penelitian.....	133
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>135</b>
A. Kesimpulan .....	135
B. Saran.....	136
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>138</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>142</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>221</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel II.1</b> Hubungan Komponen dan Indikator Kesalahan .....	20
<b>Tabel III.1</b> Penskoran Angket Gaya Belajar Siswa .....	46
<b>Tabel III.2</b> Keterangan Nilai Pengamatan Beserta Skor yang Diperoleh.....	50
<b>Tabel III.3</b> Kategori Indeks Aiken .....	50
<b>Tabel III.4</b> Kategori Korelasi Reabilitas .....	52
<b>Tabel IV.1</b> Daftar Guru dan Pegawai SMPN 1 Pangkalan Kuras.....	59
<b>Tabel IV.2</b> Data Siswa SMPN 1 Pangkalan Kuras .....	61
<b>Tabel IV.3</b> Sarana dan Prasarana SMPN 1 Pangkalan Kuras .....	61
<b>Tabel IV.4</b> Nama-Nama Tim Validator Ahli Instrumen Angket, Tes, dan Wawancara .....	64
<b>Tabel IV.5</b> Validitas Isi Instrumen Angket Gaya Belajar Siswa.....	64
<b>Tabel IV.6</b> Revisi Instrumen Angket Gaya Belajar Siswa.....	65
<b>Tabel IV.7</b> Validasi Isi Instrumen Tes Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita .....	66
<b>Tabel IV.8</b> Revisi Instrumen Tes Soal Cerita Butir Soal Nomor 2 dan 3 .....	67
<b>Tabel IV.9</b> Validitas Instrumen Wawancara Siswa .....	68
<b>Tabel IV.10</b> Pengelompokan Gaya Belajar Berdasarkan Skor Angket Gaya Belajar Siswa .....	71
<b>Tabel IV.11</b> Pengelompokan Gaya Belajar Berdasarkan Skor Angket Gaya Belajar Siswa yang Akan Melakukan Wawancara .....	72



<b>Tabel IV.12</b> Daftar Subjek Penelitian .....	73
<b>Tabel IV.13</b> Kesalahan Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar Visual.....	89
<b>Tabel IV.14</b> Kesalahan Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar Auditorial....	103
<b>Tabel IV.15</b> Kesalahan Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar Kinestetik....	117
<b>Tabel IV.16</b> Penyajian Data Untuk Kelompok Visual.....	117
<b>Tabel IV.17</b> Penyajian Data Untuk Kelompok Auditorial.....	118
<b>Tabel IV.18</b> Penyajian Data Untuk Kelompok Kinestetik.....	119
<b>Tabel IV.19</b> Analisis Kesalahan Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa.....	120
<b>Tabel IV.20</b> Presentase Kesalahan Siswa Subjek Penelitian .....	121

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar IV.1</b>	Jawaban SV-1 Soal Nomor 1 .....	74
<b>Gambar IV.2</b>	Jawaban SV-1 Soal Nomor 2 .....	76
<b>Gambar IV.3</b>	Jawaban SV-1 Soal Nomor 3 .....	77
<b>Gambar IV.4</b>	Jawaban SV-2 Soal Nomor 1 .....	79
<b>Gambar IV.5</b>	Jawaban SV-2 Soal Nomor 2 .....	81
<b>Gambar IV.6</b>	Jawaban SV-2 Soal Nomor 3 .....	82
<b>Gambar IV.7</b>	Jawaban SV-3 Soal Nomor 1 .....	83
<b>Gambar IV.8</b>	Jawaban SV-3 Soal Nomor 2 .....	85
<b>Gambar IV.9</b>	Jawaban SV-3 Soal Nomor 3 .....	86
<b>Gambar IV.10</b>	Jawaban SA-1 Soal Nomor 1 .....	89
<b>Gambar IV.11</b>	Jawaban SA-1 Soal Nomor 2 .....	91
<b>Gambar IV.12</b>	Jawaban SA-1 Soal Nomor 3 .....	92
<b>Gambar IV.13</b>	Jawaban SA-2 Soal Nomor 1 .....	90
<b>Gambar IV.14</b>	Jawaban SA-2 Soal Nomor 2 .....	95
<b>Gambar IV.15</b>	Jawaban SA-2 Soal Nomor 3 .....	96
<b>Gambar IV.16</b>	Jawaban SA-3 Soal Nomor 1 .....	98
<b>Gambar IV.17</b>	Jawaban SA-3 Soal Nomor 2 .....	99
<b>Gambar IV.18</b>	Jawaban SA-3 Soal Nomor 3 .....	101
<b>Gambar IV.19</b>	Jawaban SK-1 Soal Nomor 1 .....	103
<b>Gambar IV.20</b>	Jawaban SK-1 Soal Nomor 2 .....	105
<b>Gambar IV.21</b>	Jawaban SK-1 Soal Nomor 3 .....	106
<b>Gambar IV.22</b>	Jawaban SK-2 Soal Nomor 1 .....	108



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Gambar IV.23</b>	Jawaban SK-2 Soal Nomor 2 .....	110
<b>Gambar IV.24</b>	Jawaban SK-2 Soal Nomor 3 .....	111
<b>Gambar IV.25</b>	Jawaban SK-3 Soal Nomor 1 .....	112
<b>Gambar IV.26</b>	Jawaban SK-3 Soal Nomor 2 .....	114
<b>Gambar IV.27</b>	Jawaban SK-3 Soal Nomor 3 .....	115





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Daftar Nama Siswa .....	142
<b>Lampiran 2</b>	Kisi-Kisi Soal Tes Kesalahan Menyelesaikan	
	Soal Cerita .....	143
<b>Lampiran 3</b>	Lembar Tes Soal Cerita SPLDV .....	145
<b>Lampiran 4</b>	Kunci Jawaban Soal Tes Kesalahan Siswa	
	Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV .....	146
<b>Lampiran 5</b>	Pedoman Penskoran Tes Soal Cerita .....	151
<b>Lampiran 6</b>	Lembar Validasi Tes Soal Cerita .....	152
<b>Lampiran 7</b>	Validitas Aiken Tes Soal Cerita.....	171
<b>Lampiran 8</b>	Hasil Tes Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan	
	Soal Cerita SPLDV .....	173
<b>Lampiran 9</b>	Reabilitas Tes Soal Cerita.....	174
<b>Lampiran 10</b>	Angket Gaya Belajar.....	175
<b>Lampiran 11</b>	Lembar Validasi Angket Belajar Siswa.....	174
<b>Lampiran 12</b>	Validitas Aiken Angket Gaya Belajar .....	194
<b>Lampiran 13</b>	Hasil Angket Gaya Belajar Siswa.....	195
<b>Lampiran 14</b>	Rekapitulasi Angket Gaya Belajar Siwa.....	196
<b>Lampiran 15</b>	Tipe Gaya Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Angket	
	Gaya Belajar .....	197
<b>Lampiran 16</b>	Deskripsi Hasil Tes Kesalahan Siswa dalam	
	Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV Ditinjau Dari Gaya	
	Belajar Siswa.....	198





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Lampiran 17</b>	Pedoman Wawancara.....	202
<b>Lampiran 18</b>	Lembar Validasi Instrumen Pedoman Wawancara.....	203
<b>Lampiran 19</b>	Validitas Aiken Pedoman Wawancara .....	213
<b>Lampiran 20</b>	Surat Penunjukan Pembimbing.....	214
<b>Lampiran 21</b>	Surat Mohon Izin Melakukan Prariset .....	215
<b>Lampiran 22</b>	Surat Balasan Sekolah Izin Melakukan Prariset .....	216
<b>Lampiran 23</b>	Surat Mohon Izin Riset.....	217
<b>Lampiran 24</b>	Surat Rekomendasi Riset dari Pemerintah Provinsi Riau .....	218
<b>Lampiran 25</b>	Surat Rekomendasi Riset dari Pemerintah Kabupaten Pelalawan .....	219
<b>Lampiran 26</b>	Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian dari Sekolah .....	220



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, matematika memegang peranan penting sebagai wahana pendidikan. Matematika termasuk salah satu sarana berpikir ilmiah dan logis yang memiliki kedudukan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Karena begitu pentingnya matematika sebagai ilmu dasar maka mata pelajaran matematika dipelajari oleh siswa mulai dari jenjang sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi menjadi bukti bahwa matematika menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Matematika memiliki objek dasar yang berupa fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Namun karena konsep matematika yang abstrak dan membutuhkan kegiatan berpikir tingkat tinggi, mengakibatkan banyak siswa merasa matematika itu sulit, memusingkan, dan membosankan. Hal tersebut merupakan suatu permasalahan serius karena siswa menganggap bahwa matematika itu merupakan mata pelajaran yang paling sulit. Matematika adalah momok menakutkan bagi sebagian besar siswa.<sup>1</sup> Siswa merasa takut dengan matematika karena sulit untuk memecahkan masalah matematika.

Dengan adanya kesulitan ini, akan menyebabkan siswa mengalami kesalahan dalam mengerjakan soal matematika. Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini

---

<sup>1</sup> Kamarullah, "Pendidikan Matematika di Sekolah Kita", (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol 2 (1), 2017). Hlm. 22

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan PISA (*Programme of International Study Assesment*) yang mengukur kemampuan anak usia 15 tahun dalam literasi membaca, matematika, dan ilmu pengetahuan. Pada PISA tahun 2018 Indonesia hanya menduduki peringkat ke-72 dari 79 negara. Kemampuan matematika siswa Indonesia mendapat skor 379 di bawah rata-rata skor internasional, yaitu 487.<sup>2</sup>

Kebanyakan siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika sehingga menyebabkan adanya kesalahan dalam menyelesaikan soal. Menurut Kurniasih dalam Ulifa menyatakan kesalahan merupakan suatu bentuk penyimpangan terhadap hal yang benar, prosedur yang ditetapkan sebelumnya, atau penyimpangan dari suatu yang diharapkan.<sup>3</sup> Banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal matematika bisa menjadi petunjuk sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dapat diteliti dan dikaji lebih lanjut mengenai sumber kesalahan siswa. Sumber kesalahan yang dilakukan siswa harus segera mendapat pemecahan yang tuntas. Pemecahan ini ditempuh dengan cara menganalisis akar permasalahan yang menjadi penyebab kesalahan yang dilakukan siswa, kemudian diupayakan alternatif pemecahannya, sehingga kesalahan yang sama tidak akan terulang lagi di kemudian hari.

<sup>2</sup> PISA “*Programme of International Student Assesment 2018 Result*”, (Paris : OECD Publishing, 2019). Hlm. 17

<sup>3</sup> Siti Nur Ulifa, “Hasil Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Relasi”, (*Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidarjo*, Vol 2 (1), 2014). Hlm. 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan matematika biasanya dituangkan dalam soal cerita. Soal cerita matematika memberikan gambaran yang nyata. Soal cerita merupakan soal yang dibuat dalam bentuk cerita serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pemberian soal matematika dalam bentuk cerita kepada siswa bertujuan untuk menunjukkan kegunaannya yaitu mampu memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kemampuan berpikir soal cerita matematika sampai saat ini dirasa masih sangat rendah. Budiyo menyatakan bahwa soal yang masih tergolong sulit dikerjakan oleh siswa yaitu soal cerita.<sup>4</sup>

Menurut Susanti, soal cerita cenderung lebih sulit untuk dipecahkan dibanding soal yang hanya berupa bilangan. Dalam memecahkan soal cerita, siswa harus mampu memahami isi soal cerita tersebut, mengetahui obyek-obyek matematika yang harus diselesaikan, mampu memisalkannya ke dalam model matematika, lalu mampu memilih operasi hitung yang tepat untuk menyelesaikan soal cerita tersebut, sampai tahap akhir yaitu penyelesaian serta penarikan kesimpulan.<sup>5</sup>

Firda Amelia Safitri, Titik Sugiarti, dan Fajar Surya Utama mengemukakan mengenai kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar berdasarkan *Newman's Error Analysis* (NEA), memperoleh hasil penelitian yaitu: Hasil analisis data berdasarkan NEA yang didapatkan adalah kesalahan membaca 13,3%, kesalahan memahami soal 10,89%, kesalahan

<sup>4</sup> Budiyo, "Kesalahan Mengerjakan Soal Cerita Dalam Pembelajaran Matematika". (*Pedagoga*, Jilid 11 Nomor 1), 2008. Hlm. 8

<sup>5</sup> Susanti, " Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Program Linear Berdasarkan Tahapan Newman". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol 2 (6), 2017. Hlm. 71-76



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transformasi 27,62%, kesalahan keterampilan proses 15,73%, dan kesalahan menulis jawaban 32,45%. Faktor penyebab dari kesalahan yang dilakukan siswa adalah minat belajar yang kurang, ketidaktelitian siswa, kurangnya penguasaan bahasa, tidak pahamnya konsep, tidak paham dalam mengoperasikan perhitungan, dan ketidakbiasaan siswa dalam menuliskan kesimpulan dan satuan pada akhir jawaban.<sup>6</sup> Kesimpulan yang didapatkan adalah siswa banyak mengalami kesalahan menulis jawaban karena ketidaktelitian siswa dan tidak paham konsep.

Menurut Siswandi, dkk. seorang guru dituntut untuk memahami dan mengkaji lebih dalam mengenai kesalahan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Sementara itu seorang siswa hendaknya harus mengetahui faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam mempelajari matematika, antara lain yaitu kemauan, kemampuan, dan kecerdasan tertentu, kesiapan guru itu sendiri, kesiapan siswa, kurikulum, dan metode penyajiannya, faktor yang tidak kalah penting adalah gaya belajar.<sup>7</sup> Perbedaan gaya belajar juga mempengaruhi kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

Belajar sangat erat kaitannya dengan bagaimana informasi di proses dalam struktur kognitif siswa. Proses inilah yang disebut dengan gaya belajar. Guru harus memahami bagaimana siswa belajar. Karena jika tidak, maka

<sup>6</sup> Firda Amelia Safitri, Titik Sugiarti, dan Fajar Surya Utama, "Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar berdasarkan *Newman's Error Analysis* (NEA)", (*Jurnal Profesi Guru*, Vol 5 (1), 2019). Hlm. 48

<sup>7</sup> Erlan Siswandi, Imam Sujadi, dan Riyadi, "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Kontekstual Pada Materi Segiempat Berdasarkan Analisis Newman Ditinjau Dari Perbedaan Gender, (*Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol 4 (7), 2016). Hlm. 63

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan belajar yang menjadi salah satu faktor terhambatnya pencapaian hasil belajar akan terganggu karena kesulitan menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika.<sup>8</sup>

Dunn & Dunn dalam oleh Soleha dkk, mengemukakan bahwa gaya belajar adalah karakteristik individu yang dalam hal ini menjadikan pembelajaran lebih efektif bagi sebagian siswa atau justru tidak efektif bagi siswa lainnya.<sup>9</sup> Gaya belajar adalah cara konsisten yang dilakukan siswa dalam menerima informasi atau menangkap stimulus, berpikir, cara mengingat, serta memecahkan masalah. Gaya belajar sangat erat kaitannya dengan kemampuan pemecahan masalah matematika, karena dalam ilmu matematika dituntut untuk bisa memproses sebuah informasi atau pelajaran secara sistematis. Sangat pentingnya peranan gaya belajar siswa dalam meningkatkan pembelajaran bermakna, oleh karena itu gaya belajar seseorang harus sangat diperhatikan dalam semua pelajaran terutama pelajaran matematika.

DePorter & Hernacki mengemukakan bahwa gaya belajar terbagi menjadi tiga macam, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, siswa dengan gaya belajar auditorial belajar melalui apa yang mereka dengar, dan siswa dengan gaya belajar kinestetik belajar melalui gerak

<sup>8</sup> Dek Ngurah Laba Laksana, *Kesulitan Belajar Anak Dengan Gaya Belajar yang Berbeda Dalam Menghadapi Pembelajaran 4.0 Serta Strategi yang Digunakan*, ( Serang: CV. AA, Rizky, 2019). Hlm 16

<sup>9</sup> Soleha, Rasiman, dan FX Didik Purwosetiyono, "Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMK", ( *Jurnal Pendidikan Matematika dan Jurnal Matematika*, Vol 1(5), 2019). Hlm. 138

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sentuhan.<sup>10</sup> Adanya faktor kegagalan yang dimiliki siswa dalam belajar adalah karena tidak bisa mengetahui cara apa yang harus digunakan dalam belajar. Oleh karena itu, tentu gaya belajar sangat berpengaruh dalam memegang peranan untuk prestasi siswa di sekolah. Dan dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat meminimalisir kesalahan siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika untuk masing-masing gaya belajar.

Hasil wawancara tidak terstruktur yang dilakukan peneliti terhadap salah satu guru mata pelajaran matematika kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Kuras pada tanggal 15 September 2020 didapatkan bahwa masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami soal cerita khususnya materi sistem persamaan linear dua variabel sehingga mengalami kesalahan dalam menyelesaikannya. Ditambah lagi sewaktu materi ini diajarkan proses pembelajaran di sekolah masih berlaku sistem dalam jaringan (daring) yang membuat siswa semakin sulit dalam memahami materi dan melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel di sekolah tersebut. Selain itu, belum juga belum pernah dilakukan pengukuran gaya belajar siswa. Sehingga guru dan siswa pun belum memahami gaya belajar yang dimiliki masing-masing siswa.

Materi sistem persamaan linear dua variabel merupakan salah satu pokok bahasan matematika yang di pelajari pada jenjang kelas VIII SMP.

<sup>10</sup> Bobbi De Porter and Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membicarakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Bandung: Kaifa, 2009). Hlm.110

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi sistem persamaan linear dua variabel adalah materi yang memerlukan penyelesaian dengan tingkat pemahaman dan ketelitian yang cukup tinggi. Pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel, siswa seringkali melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal, sebagai contoh kesalahan siswa dalam membuat model matematika dari sebuah soal cerita pada pokok bahasan tersebut. Kesalahan-kesalahan itu terjadi karena siswa kurang memahami konsep dasar yang harus dikuasai, kurangnya latihan menyelesaikan soal-soal yang bervariasi, tergesa-gesa dan kurang teliti dalam menyelesaikan soal.<sup>11</sup> Sehingga karena hal tersebut peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui persamaan ataupun perbedaan yang terjadi pada kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) ditinjau dari Gaya Belajar Siswa**”

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka diidentifikasi masalah yang timbul adalah:

1. Siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita sehingga melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

---

<sup>11</sup> Akbar Hanipa dan Veny Tryana Andika Sari, “Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Siswa Kelas VIII MTs Di Kabupaten Bandung Barat”, (*Journal On Education*, Vol 01 (02), 2018. Hlm. 21



2. Pentingnya mengetahui cara yang dilakukan dalam belajar sehingga gaya belajar mempengaruhi kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV ditinjau dari gaya belajar siswa. Gaya belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, serta batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) ditinjau dari gaya belajar visual?
2. Bagaimana kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) ditinjau dari gaya belajar auditorial?
3. Bagaimana kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) ditinjau dari gaya belajar kinestetik?

### E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) ditinjau dari gaya belajar visual.
2. Untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) ditinjau dari gaya belajar auditorial.
3. Untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) ditinjau dari gaya belajar kinestetik.

#### F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap upaya meminimalisir kesalahan siswa dalam belajar matematika khususnya dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel.

##### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

###### a. Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran matematika sehingga terwujudnya kualitas lembaga pendidikan yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi guru

Guru dapat mengetahui faktor penyebab kesalahan siswa untuk kemudian dapat menjadi bahan pertimbangan dan diharapkan untuk memahami gaya belajar yang dimiliki siswanya.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat mengetahui kesalahan yang dialami dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar dalam pembelajaran matematika sehingga ia bisa menyesuaikan gaya belajar yang dimilikinya.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian lanjutan serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk bekal mengajar sehingga kelak mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas untuk menjadi guru matematika profesional.

## G. Defenisi Operasional

Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, agar tidak menimbulkan salah penafsiran, yaitu sebagai berikut:

### 1. Kesalahan

Dalam KBBI, kesalahan adalah penyimpangan terhadap suatu yang benar.<sup>12</sup> Kesalahan merupakan penyimpangan terhadap sesuatu yang benar dan bersifat sistematis, dan konsisten atau insidental.<sup>13</sup> Kesalahan dalam

<sup>12</sup> KBBI

<sup>13</sup> Sukirman, "Identifikasi Kesalahan yang diperbuat Siswa Kelas 3 SMP pada setiap Aspek Penguasaan Bahan Ajar Matematika", (*Tesis S2*, 1985). Hlm. 16

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan soal-soal matematika dapat dimanfaatkan untuk mendeteksi kesulitan belajar matematika.

## 2. Gaya belajar

Gaya belajar adalah cara yang lebih mudah kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan mengerti suatu informasi. Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana menyerap dan mengatur serta mengolah informasi.<sup>14</sup> Gaya belajar dalam penelitian ini yaitu gaya belajar yang diperoleh oleh Bobby De Porter dengan sebutan V-A-K yaitu visual (*visual learning*), gaya belajar auditorial (*auditory learning*), dan gaya belajar kinestetik (*kinesthetic learning*).

## 3. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) merupakan salah satu pokok bahasan matematika yang di pelajari pada jenjang kelas VIII pada semester ganjil. Kompetensi dasar pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) antara lain menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).

---

<sup>14</sup> Bunda Lucy, *Mendidik Sesuai dengan Minat Bakat Anak* (Jakarta: PT Tangga Pustaka, 2009). Hlm. 114



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV

##### 1. Pengertian Analisis Kesalahan

Analisis adalah penyelelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui apa sebabnya, bagaimana duduk perkaranya, dan sebagainya.<sup>1</sup> Sedangkan kesalahan adalah kekeliruan, perbuatan yang salah.<sup>2</sup> Jadi, analisis kesalahan merupakan sebuah upaya penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui apa yang menyebabkan kekeliruan itu terjadi.

##### 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesalahan

Untuk mengukur kemampuan siswa setelah memberikan materi pelajaran adalah dengan memberikan siswa soal tes. Berdasarkan hasil tes tentu seringkali masih melakukan kesalahan. Setelah mengetahui letak kesalahan siswa tersebut, maka dapat ditentukan apa penyebab terjadinya kesalahan.

Abdullah, dkk menjelaskan faktor yang membuat siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar yaitu masalah dalam kelancaran bahasa, pemahaman konsep, dan masalah keterampilan proses matematika.<sup>3</sup> Selain itu, menurut Malau dalam Sahriah, dkk menyatakan bahwa penyebab

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kurikulum, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Departemen Nasional Balai Pustaka, 2008). Hlm. 60

<sup>2</sup> *Ibid.* Hlm. 124

<sup>3</sup> Abdul Halim Adullah, Nur Liyana Zainal Abidin, Marlina Ali, "Analysis of Students Error in Solving Higher Order Thinking Skills (HOTS) Problems for the Topic of Fraction", (*Journal Asian Social Science*, Vol 11 (21), 2015). Hlm. 133-142

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

- 1) Kurang paham terhadap materi prasyarat dan juga materi pokok yang dipelajari.
- 2) Kurang paham terhadap permintaan soal karena kurangnya penguasaan bahasa.
- 3) Kurang teliti dalam perhitungan.
- 4) Lupa konsep dan rumus yang akan gunakan dalam menyelesaikan soal.

Sejalan dengan faktor-faktor di atas, Ismail dalam Abdullah menyatakan bahwa siswa membuat kesalahan dalam matematika yang berdasarkan karakteristik yaitu aktivitas kognitif, kemampuan kognitif, sikap, dan pengetahuan yang dimiliki oleh mereka.<sup>5</sup> Sehingga kognitif sangat berpengaruh terhadap kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika.

### 3. Komponen-Komponen Kesalahan

Ada beberapa komponen kesalahan yang terjadi pada siswa dalam memecahkan masalah. Menurut Singh dkk, ada lima kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika, yaitu sebagai berikut:<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sitti Sahriah, Makbul Muksar, dan Trianingsih Eni Lestari, “ Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Operasi Pecahan Bentuk Aljabar Kelas VIII SMP Negeri 2 Malang”(2012). Hlm. 2

<sup>5</sup> Abdul Halim Abdullah, Nur Liyana Zainal Abidin, Marlina Ali, *Loc. Cit.*

<sup>6</sup> Parmijit Singh, Arba Abdul R, Teoh S, “ The Newman Procedure for Analyzing Primary Four Pupils Errors on Written Mathematical Task: A Malaysian Perspective”, (*Procedia Social and Behavioral Sciences* 8, 2010). Hlm. 264-271

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kesalahan membaca, kesalahan terjadi ketika siswa tidak mampu membaca kata-kata maupun simbol yang terdapat dalam soal.
- b. Kesalahan memahami masalah, kesalahan ini terjadi ketika siswa mampu untuk membaca pertanyaan tetapi gagal untuk mendapatkan apa yang ia butuhkan sehingga menyebabkan gagal dalam menyelesaikan suatu masalah.
- c. Kesalahan transformasi, kesalahan yang terjadi ketika siswa telah benar dalam memahami pertanyaan yang diberikan tetapi gagal memilih operasi matematika yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- d. Kesalahan keterampilan proses, apabila siswa mampu memilih operasi yang diperlukan untuk menyelesaikan persoalan namun ia tidak mampu melakukan prosedur dengan benar.
- e. Kesalahan penulisan, kesalahan dimana siswa salah menuliskan apa yang ia maksudkan.

Selain itu, Miskatun Nuroniah, Rochmad, dan Kristina Wijayanti mengklasifikasikan kecenderungan kesalahan siswa menjadi 8 kategori yaitu:<sup>7</sup>

- a. Data tidak tepat (*inappropriate data*)
- b. Prosedur tidak tepat (*inappropriate procedure*)
- c. Data hilang (*ommitted data*)
- d. Kesimpulan hilang (*ommitted conclusion*)
- e. Konflik level respon (*response level conflict*)

<sup>7</sup> Miskiatun Nuroniah dan Kristina Wijayanti, "Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah dengan Taksonomi". (*Unnes Journal of Mathematics Education*, Vol 2, 2013). Hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Manipulasi tidak langsung (*undirected manipulation*)
- g. Masalah hirarki (*skills hierarchy problem*)
- h. Selain ketujuh kategori diatas (*above other*)

Najiyah dalam Husnul, dkk menggolongkan kesalahan menjadi 3 jenis kesalahan, yaitu:<sup>8</sup>

- a. Kesalahan Konseptual, yaitu kesalahan yang dilakukan siswa dalam menggunakan konsep-konsep yang terkait dengan materi.
- b. Kesalahan prinsip, yaitu kesalahan dalam menggunakan aturan-aturan atau rumus-rumus matematika dan kesalahan dalam menyusun langkah-langkah yang hirarkis sistematis untuk menjawab suatu soal.
- c. Kesalahan operasional, yaitu kesalahan yang dibuat siswa dalam melakukan operasi atau perhitungan.

Sedangkan menurut Newman (dalam Clement), kesalahan dalam mengerjakan soal matematika dibedakan menjadi lima tipe kesalahan, sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Kesalahan Membaca (*Reading Error*), terjadi karena siswa salah membaca soal informasi utama sehingga siswa tidak menggunakan informasi tersebut dalam mengerjakan soal dan membuat jawaban siswa tidak sesuai dengan maksud soal.
- b. Kesalahan Memahami (*Comprehension Error*), terjadi karena siswa kurang memahami terutama pada konsep, siswa tidak mengetahui apa

<sup>8</sup> Husnul Khatimah dan Orin Asdarina, "Diagnosis Kesalahan Siswa dalam Memahami Materi Faktorisasi Bentuk Aljabar pada Siswa Kelas VIII", (*Mathema Journal*, Vol 2 (1), 2020). Hlm 43-44

<sup>9</sup> M.A. Clements, "Analysing Children's Error on Mathematical Task Education Studies in Matematic" (*Education Studies in Matematic*, 1980). Hlm. 9



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sebenarnya ditanyakan pada soal dan salah dalam menangkap informasi yang ada pada soal sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan masalah.

- c. Kesalahan Transformasi (*Transformation Error*), terjadi karena siswa belum dapat mengubah soal ke dalam bentuk matematika dengan benar serta salah dalam menggunakan tanda operasi hitung.
- d. Kesalahan Keterampilan Proses (*Process Skill Error*), terjadi karena siswa belum terampil dalam melakukan perhitungan.
- e. Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir (*Encoding Error*), terjadi karena siswa belum mampu menuliskan kesimpulan dengan benar.

Dalam menyelesaikan persoalan matematika, terdapat bermacam-macam cara salah satunya dengan menggunakan prosedur Newman. Prosedur Newman adalah sebuah metode yang tepat untuk menganalisis kesalahan dalam soal uraian.<sup>10</sup>

Dari jenis-jenis kesalahan yang dijelaskan oleh para ahli tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa bervariasi. Namun, komponen-komponen kesalahan yang sesuai dan dapat dilakukan pada bentuk soal cerita adalah komponen kesalahan menurut Newman. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi:

- a. Kesalahan Membaca (*Reading Error*)
- b. Kesalahan Memahami (*Comprehension Error*)
- c. Kesalahan Transformasi (*Transformation Error*)

<sup>10</sup> Natcha Prakatipong dan Sathoshi Nakamura. "Analysis of Mathematics Performance of Grade Drive Students in Thailand Using Newman Procedure". (*Jurnal of International Cooperation in Education*, Vol 9 (1), 2006). Hlm. 113

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kesalahan Keterampilan Proses (*Process Skill Error*)

e. Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir (*Encoding Error*)

#### 4. Indikator Kesalahan Siswa

Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal dapat diidentifikasi menggunakan indikator-indikator. Berikut indikator kesalahan saat menyelesaikan soal penyelesaian masalah berdasarkan Newman menurut Allah L. White adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

- 1) Siswa tidak mampu membaca atau mengenal simbol-simbol dalam soal.
- 2) Siswa tidak mampu memahami apa saja yang diketahui dengan lengkap.
- 3) Siswa tidak mampu membuat model matematis dari informasi yang disajikan dan siswa tidak mengetahui rumus apa saja yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.
- 4) Siswa tidak mengetahui prosedur atau langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.
- 5) Siswa tidak mampu menunjukkan jawaban akhir dari penyelesaian soal.

Indikator kesalahan pada saat menyelesaikan soal pemecahan masalah berdasarkan prosedur Newman menurut Shio Kumar Jha adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- 1) Siswa tidak mampu memaknai arti setiap kata, istilah atau simbol dalam soal.

<sup>11</sup> Allan L. White. "Active Mathematic In Classroom: Finding Out Why Children Make Mistakes-And Then Doing Something to Help Them", (*University of Westers Sydney Jp*, Vol 15 (4)), Hlm. 17

<sup>12</sup> Shio Kumar Jha. "Mathematics Performance of Primary School Students in Assam", "India: An Analysis Using Newman Procedure. (*International Journal of Computer Application in Engineering Science*, Vol 2, 2012). Hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Siswa tidak mampu memahami apa saja yang dinyatakan dengan lengkap.
- 3) Siswa tidak mengetahui operasi hitung yang akan digunakan.
- 4) Siswa tidak mampu melakukan prosedur atau langkah-langkah yang digunakan dengan tepat.
- 5) Siswa tidak mampu menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal.

Dalam penelitian Nurdiawan dan Sylvianana, indikator kesalahan menurut prosedur Newman secara detail dijelaskan sebagai berikut:<sup>13</sup>

1) Kesalahan dalam membaca soal (*Reading Error*)

Kesalahan dalam membaca istilah, simbol, kata-kata atau informasi penting dalam soal.

2) Kesalahan dalam memahami soal (*Comperension Error*)

- a. Tidak mengetahui apa yang ditanyakan pada soal.
- b. Kesalahan menangkap informasi yang ada pada soal sehingga tidak dapat menyelesaikan ke proses selanjutnya.

3) Kesalahan dalam transformasi proses (*Transformation Error*)

- a. Kesalahan dalam mengubah ke bentuk model matematika.
- b. Kesalahan dalam menggunakan tanda operasi hitung untuk menyelesaikan soal.

4) Kesalahan dalam keterampilan proses (*Process Skill Error*)

- a. Kesalahan dalam operasi hitung.

---

<sup>13</sup> Riska Nurdiawan dan Luvy Sylvianana, "Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Himpunan berdasarkan Tahapan Newman", (*Journal On Education*, Vol 1 (3), 2017). Hlm. 128-135

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tidak melanjutkan prosedur penyelesaian.

#### 5) Kesalahan dalam menuliskan jawaban akhir (*Encoding Error*)

- a. Tidak dapat menuliskan jawaban akhir yang sesuai dengan soal.
- b. Tidak dapat menyimpulkan jawaban sesuai kalimat matematika.
- c. Kecerobohan yang dilakukan.

Berdasarkan indikator-indikator yang dikemukakan para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan indikator kesalahan dalam penelitian ini merujuk pada prosedur Newman, yaitu:

- 1) Siswa tidak mampu membaca atau mengenal simbol-simbol dalam soal.
- 2) Siswa tidak mampu memahami apa saja yang diketahui dengan lengkap.
- 3) Siswa tidak mampu membuat model matematis dari informasi yang disajikan dan siswa tidak mengetahui rumus apa saja yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.
- 4) Siswa tidak mengetahui prosedur atau langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.
- 5) Siswa tidak mampu menunjukkan jawaban akhir dari penyelesaian soal.

Berdasarkan komponen-komponen serta penjelasan rincian komponen dan indikator yang dikemukakan para ahli, maka hubungan komponen dan indikator yang peneliti perlukan dalam menemukan kesalahan pada hasil jawaban siswa dapat dilihat pada tabel II.1 berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL II.1**

**HUBUNGAN KOMPONEN DAN INDIKATOR KESALAHAN**

No	Komponen Kesalahan	Indikator Kesalahan
1.	Kesalahan Membaca ( <i>Reading Error</i> )	Tidak mampu membaca atau mengenal simbol-simbol dalam soal.
2.	Kesalahan Memahami ( <i>Comperension Error</i> )	Tidak mampu memahami apa saja yang diketahui dengan lengkap.
3.	Kesalahan Transformasi ( <i>Transformation Error</i> )	Tidak mampu membuat model matematis dari informasi yang disajikan dan siswa tidak mengetahui rumus apa saja yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.
4.	Kesalahan Keterampilan Proses ( <i>Process Skill Error</i> )	Tidak mengetahui prosedur atau langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.
5.	Kesalahan Penulisan Akhir ( <i>Encording Error</i> )	Tidak mampu menunjukkan jawaban akhir dari penyelesaian soal.

**5. Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)**

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika biasanya menggunakan soal cerita. Menurut Atim dalam Ina, dkk soal cerita adalah suatu permasalahan yang disajikan dalam bentuk kalimat yang sudah dipahami dan mempunyai makna. Soal cerita matematika adalah soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang mana untuk mencari penyelesaiannya menggunakan kalimat matematika yang memuat operasi hitung, bilangan, dan relasi.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Ina Nurjanatin, Gatot Sugondo, dan Mayir M,H. Manurung, "Analisis Kesalahan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Luas Permukaan Balok di Kelas VIII Semester II SMP Negeri 2 Jayapura. (*Jurnal Ilmiah Matematika dan Pembelajarannya*, Vol 2 (1), 2017). Hlm. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Julius Hambali dalam Mahmudah mengemukakan bahwa dalam menyelesaikan soal cerita siswa harus:<sup>15</sup>

- a. Mengerti soal dan mengetahui jelas apa yang ditanyakan.
- b. Dapat menuliskan kalimat matematika .
- c. Mencari bilangan yang membuat kalimat itu menjadi benar.
- d. Menjawab pertanyaan dalam soal cerita menggunakan bilangan yang diperoleh.

Sedangkan Nuharini dan Tri dalam Ina dkk, menyatakan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal cerita matematika, khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengubah kalimat soal menjadi kalimat matematika.<sup>16</sup>
- b. Menyelesaikan kalimat matematika.
- c. Menggunakan penyelesaian yang diperoleh pada langkah kedua untuk menjawab pertanyaan pada soal cerita.

Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dipelajari oleh siswa kelas VIII pada semester ganjil. Kompetensi dasar pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) antara lain menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). Apabila terdapat

<sup>15</sup> Siti Mahmudah, "Peningkatan Keterampilan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Menggunakan Media Kartu Kerja Pada Siswa Kelas II SDN Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri", (*Jurnal Pinus*, Vol 1 (2), 2015). Hlm. 167

<sup>16</sup> Ina Nurjanatin, Gatot Sugondo, dan Mayir M,H. Manurung, *Op. Cit.* Hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua persamaan linear dua variabel yang berbentuk  $ax + by = c$  dan  $dx + ey = f$  atau biasa ditulis:

$$ax + by = c$$

$$dx + ey = f$$

Maka dikatakan dua persamaan tersebut membentuk sistem persamaan linear dua variabel. Penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel tersebut adalah pasangan bilangan  $(x, y)$  yang memenuhi kedua persamaan.<sup>17</sup> Adapun Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi yang ingin dicapai pada materi ini yaitu:

1. Kompetensi Inti<sup>18</sup>

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

<sup>17</sup> Dewi Nurharini dan Tri Wahyuni, *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Hlm. 96

<sup>18</sup> Abdur Rahman As'ari, dkk. *Matematika* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemendikbud, 2017). Hlm. 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KI 4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Inti

KD I : Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.

KD 2 : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).

3. Penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Pada penelitian ini menggunakan metode substitusi, eliminasi, dan gabungan. Langkah-langkah menggunakan metode eliminasi adalah sebagai berikut:

- a) Menuliskan setiap persamaan menjadi model matematika yaitu  $ax + by = c$ .
- b) Memilih salah satu variabel yang akan dieliminasi terlebih dahulu.  
Jika koefisien dan variabel belum sama, maka dapat mengalikan suatu bilangan ke masing-masing persamaan tersebut.
- c) Menjumlahkan atau mengurangi persamaan tersebut sehingga tersisa suatu persamaan linear satu variabel.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menyelesaikan persamaan linear satu variabel, sehingga memperoleh nilai dari salah satu variabel.

Hasil dari setiap persamaan linear satu variabel tersebut adalah penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel yang dicari.

Langkah-langkah menggunakan metode substitusi adalah sebagai berikut:

- a) Menuliskan setiap persamaan menjadi model matematika yaitu  $ax + by = c$ .
- b) Memilih salah satu persamaan, kemudian nyatakan salah satu variabelnya ke dalam bentuk variabel lain.
- c) Mensubstitusikan variabel pada langkah b ke persamaan lainnya, sehingga memperoleh nilai dari salah satu variabel
- d) Menentukan nilai dari variabel lainnya dengan mensubstitusikan nilai yang didapat pada langkah c ke langkah b
- e) Nilai dari setiap variabel tersebut adalah penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel yang dicari

Langkah-langkah menggunakan metode gabungan adalah sebagai berikut:

- a) Menuliskan setiap persamaan menjadi model matematika yaitu  $ax + by = c$ .
- b) Memilih salah satu variabel yang akan dieliminasi terlebih dahulu.  
  
Jika koefisien dari variabel belum sama, maka dapat mengalikan suatu bilangan ke masing-masing persamaan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menjumlahkan atau mengurangi persamaan tersebut sehingga tersisa suatu persamaan linear satu variabel dan mendapatkan nilai dari salah satu variabel.
- d) Menentukan nilai dari variabel lainnya dengan mensubstitusikan nilai yang didapat pada langkah d ke salah satu persamaan.
- e) Nilai dari setiap tersebut adaah penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel yang dicari.

## B. Gaya Belajar

### 1. Pengertian Gaya Belajar

Belajar pada umumnya merupakan aktivitas untuk mencari dan memperoleh pengetahuan, pengalaman, maupun informasi melalui bahan ajar ataupun lingkungan. Setiap siswa tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami dan menyerap informasi yang diajarkan di kelas. Untuk mendapatkan pengetahuan ataupun informasi, siswa menggunakan cara belajar yang berbeda-beda. Cara belajar yang digunakan seseorang dalam belajar disebut dengan gaya belajar.<sup>19</sup>

Gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan mengerti suatu informasi. Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana menyerap dan mengatur serta mengolah informasi.<sup>20</sup> Hal ini juga dijelaskan oleh Sukadi dalam bukunya yang menyatakan bahwa gaya belajar adalah kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah

<sup>19</sup> Abdul Karim, "Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika", (*Jurnal Formatif*, Vol 4 (3), 2014). Hlm.190

<sup>20</sup> Bunda Lucy, *Loc. Cit.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi atau pengetahuan yang didapat.<sup>21</sup> Sedangkan Gunawan menjelaskan bahwa cara belajar yang lebih disukai siswa untuk berpikir, memahami, dan memproses disebut dengan gaya belajar.<sup>22</sup> Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.<sup>23</sup> Setiap orang tentu memiliki cara dan pemahaman yang berberda-beda dalam menerima suatu informasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan cara yang sering digunakan seseorang untuk menyerap dan memahami informasi dalam pembelajaran.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar

David Kolb dalam Ghufon dan Risnawita, menyatakan bahwa gaya belajar dipengaruhi oleh tipe kepribadian, kebiasaan atau *habbit*, serta berkembang sejalanannya waktu dan pengalaman.<sup>24</sup> Sehingga gaya belajar seseorang dapat berubah seiring dengan perkembangan pengalaman seseorang.

Bobbi de Porter mengutip pendapat Rita Dunn, seorang pelopor di bidang gaya belajar, telah menemukan banyak variabel yang mempengaruhi gaya belajar, diantaranya yaitu faktor fisik, emosional, sosiologis, dan

<sup>21</sup> Sukadi, *Progressive Learning "Learning By Spirit"* (Bandung: MQS Publishing, 2008)

<sup>22</sup> A. Gunawan.W, *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning.* ( Jakarta: Gramedia)

<sup>23</sup> M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita,S, *Gaya Belajar Kajian Teoritik.* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar,2010). Hlm. 42

<sup>24</sup> M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita, *Op.Cit*, Hlm.44

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan. Beberapa orang mungkin dapat belajar dengan baik jika ada cahaya yang terang, sedangkan untuk sebagian orang yang lainnya dengan pencahayaan yang suram. Ada beberapa orang yang maksimal belajar dengan berkelompok, namun ada juga yang memilih adanya figur otoriter seperti orang tua atau guru, ada pula yang senang belajar sendiri. Untuk beberapa orang senang belajar dengan adanya alunan musik, sedang yang lainnya tidak bisa belajar dengan keributan. Dan ada sebagian orang yang memerlukan lingkungan belajar yang rapi dan teratur, namun ada juga yang lebih suka menggelar segala sesuatunya agar semua dapat terlihat.<sup>25</sup> Hal inilah yang menunjukkan perbedaan seseorang dalam menerima suatu informasi dan menelaahnya.

Sedangkan menurut Lou Russel, faktor-faktor yang mempengaruhi bagi beragam pembelajar dalam proses pembelajaran diantaranya adalah waktu, pencahayaan, suhu, peran figur otoritas (apa yang mereka harapkan oleh orang lain), peran diri sendiri (apa yang mereka harapkan sendiri), bekerja dengan orang lain atau sendirian, makan atau tidak ketika proses pembelajaran berlangsung, dan memiliki banyak pilihan ketika belajar.<sup>26</sup> Suasana yang mendukung juga mempengaruhi seseorang dalam pembelajaran, baik dari suasana hati ataupun lingkungan sekitar.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi gaya

<sup>25</sup> Bobbi De Porter and Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membicarakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Bandung: Kaifa, 2009). Hlm.110

<sup>26</sup> Lou Russel, *The Accelerated Fieldbook: Panduan Belajar Cepat untuk Pelajar dan Umum*, (Bandung: Nusa Media, 2011). Hlm. 47



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, yaitu suasana kelas, tempat, waktu, media pembelajaran, serta strategi ataupun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

### 3. Macam-Macam Gaya Belajar dan Ciri-Ciri

Menurut Bobbi De Porter & Mike Hernacki secara umum gaya belajar siswa dibedakan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.<sup>27</sup> Namun, hal ini bukan berarti seseorang hanya memiliki satu tipe gaya belajar saja melainkan memungkinkan memiliki ketiga tipe gaya belajar tetapi biasanya siswa memiliki kecenderungan yang paling menonjol kepada salah satu diantara gaya belajar tersebut.

Siswa yang memiliki gaya belajar visual cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat, siswa yang memiliki gaya belajar auditorial cenderung belajar melalui apa yang mereka dengar, dan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik cenderung belajar dengan melakukan gerakan dan sentuhan.

#### a. Gaya Belajar Visual (*Visual Learning*)

*Visual Learning* adalah gaya belajar dengan cara melihat. Sehingga mata sangat memegang peranan penting. Seseorang dengan gaya belajar visual memiliki kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum mereka memahaminya. Mereka lebih mudah menangkap pelajaran lewat materi bergambar.

<sup>27</sup> Bobbi De Porter and Mike Hernacki, *Loc Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, mereka memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna dan pemahaman yang cukup terhadap artistik.<sup>28</sup>

Beberapa ciri lain yang menonjol pada siswa yang memiliki gaya belajar visual, yaitu:

- 1) Rapi dan teratur
- 2) Berbicara dengan cepat
- 3) Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik
- 4) Teliti terhadap detail
- 5) Mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar
- 6) Tidak terganggu oleh keributan
- 7) Pembaca cepat dan tekun
- 8) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka (mudah memahami kata-kata dalam pikirannya)
- 9) Mengingat sesuatu dengan penggambaran
- 10) Mementingkan penampilan, baik dalam hal berpakaian maupun presentasi
- 11) Lebih suka membaca daripada dibacakan
- 12) Mencora-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat
- 13) Lebih suka seni lukis daripada seni musik<sup>29</sup>

Dari ciri-ciri gaya visual yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan gaya belajar visual dalam

<sup>28</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. (Jakarta: Javalitera, 2011). Hlm. 118-119

<sup>29</sup> Sukadi, *Op Cit*. Hlm.96-97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan aktivitas memahami dan menyerap informasi dominan pada aspek penglihatan.

b. Gaya Belajar Auditorial (*Auditory Learning*)

*Auditory Learning* adalah gaya belajar yang memanfaatkan indra telinga untuk memperoleh atau menyerap suatu informasi. Oleh karena itu, mereka sangat mengandalkan telinga dalam mencapai keberhasilan belajar, seperti dengan cara mendengar ceramah, radio, bedialog, dan berdiskusi. Selain itu, bisa juga dengan nada berupa nyanyian atau lagu.<sup>30</sup> Ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar auditorial, yaitu:

- 1) Sering berbicara kepada diri sendiri ketika belajar/bekerja
- 2) Mudah terganggu oleh keributan
- 3) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat
- 4) Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- 5) Merasa kesulitan untuk menulis tetapi mudah bercerita
- 6) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan sesuatu
- 7) Berbicara dengan fasih
- 8) Lebih suka seni musik daripada seni lukis
- 9) Lebih suka berbicara daripada menulis

---

<sup>30</sup> *Ibid.* Hlm. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar<sup>31</sup>

Menurut Bunda Lucy dalam bukunya, karakteristik auditorial yaiu sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Belajar dengan cara mendengarkan
- 2) Berbicara dengan pola dan berirama
- 3) Perhatiannya mudah tepecah
- 4) Berdialog secara internal dan eksternal
- 5) Ketika membaca sering menggerakkan bibir dan bersuara
- 6) Membaca teks dengan suara keras
- 7) Berpartisipasi dalam diskusi dan debat
- 8) Dalam situasi santai lebih suka mendengarkan musik
- 9) Kurang memperhatikan lawan bicara, hanya mendengarkan suara lawan bicaranya
- 10) Kebanyakan dari mereka sering lupa wajah orang yang ditemui, tetapi mengingat namanya

Dari ciri-ciri gaya belajar auditorial yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki gaya belajar auditorial sangat mengandalkan pendengaran dalam menerima dan menyerap informasi.

<sup>31</sup> *Ibid.* Hlm. 98-100

<sup>32</sup> Bunda Lucy, *Op Cit.* Hlm. 127-128



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Gaya Belajar Kinestetik (*Kinesthetic Learning*)

*Kinesthetic Learning* merupakan gaya belajar yang dilakukan dengan melakukan pengalaman, gerakan, dan sentuhan dalam menerima dan menyerap informasi. Modalitas ini mengakses semua jenis gerak dan emosi.<sup>33</sup> Ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yaitu sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Berbicara dengan perlahan
- 2) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain
- 3) Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian
- 4) Tidak bisa duduk dalam waktu lama
- 5) Menghafal dengan cara berdiri dan berjalan
- 6) Senang belajar dengan mempraktikkan langsung
- 7) Belajar melalui manipulasi dan praktik
- 8) Menanggapi perhatian bersifat fisik
- 9) Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika sedang membaca
- 10) Banyak menggunakan isyarat tubuh

Adapun Bunda Lucy dalam bukunya menyatakan karakteristik kinestetik adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

- 1) Belajar dengan melakukan
- 2) Ketika berkomunikasi biasanya senang dengan melakukan sesuatu
- 3) Menunjuk tulisan saat membaca

<sup>33</sup> *Ibid.* Hlm. 119

<sup>34</sup> Sukadi, *Op Cit.* Hlm. 101

<sup>35</sup> Bunda Lucy, *Op Cit.* Hlm. 130

- 4) Dalam keadaan santai mereka biasanya lebih suka bermain games dan berolahraga
- 5) Mereka berbicara agak lambat, lebih menggunakan bahasa tubuh dan ekspresi

Dari ciri-ciri gaya belajar kinestetik yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik mengandalkan gerakan dalam menerima dan menyerap informasi dan dominan pada apa yang mereka lakukan dan kerjakan.

### C. Kerangka Berpikir

Permasalahan dalam proses belajar matematika tentu tidak dapat dipungkiri. Matematika sampai saat ini masih menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit, rumit, dan membosankan oleh siswa. Terlebih permasalahan tersebut disajikan dalam bentuk soal cerita yang redaksi soalnya berbeda dengan contoh soal yang diberikan ketika menjelaskan materi sehingga siswa dituntut untuk dapat memahami maksud soal tersebut dan mampu menuliskan informasi soal berupa hal yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan.

Jikapun ada yang mampu menuliskan informasi yang diketahui dari soal, sebagian dari mereka kurang tepat dalam menentukan. Sebagian lagi yang bisa memahami soal, kurang tepat dalam menyelesaikan persoalan. Siswa merasa kurang yakin menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah secara matematis karena lupa akan konsep yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak faktor yang menyebabkan kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, salah satunya adalah gaya belajar. Gaya belajar memberikan pengaruh besar terhadap pemecahan masalah, keberhasilan seorang siswa dalam menyelesaikan masalah matematika adalah tingkat kecepatan siswa dalam menerima, memahami, menyerap dan mencerna pelajaran matematika. Bahkan masing-masing individu memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan menyerap informasi atau pelajaran yang sama persis. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis dan mendeskripsikan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi system persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar siswa.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis untuk mengetahui kesalahan siswa, angket untuk mengetahui gaya belajar siswa, dan wawancara untuk menguatkan data dan informasi hasil tes.

#### D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun karya ilmiah tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfah dalam Jurnal Cendekia pada tahun 2017 tentang Analisis Kesalahan Peserta Didik pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII MTS Negeri Sungai Tonang. Diperoleh kesimpulan bahwa kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal persamaan linear dua variabel adalah kesalahan prinsip 54,28% dan kesalahan konsep 47%, dan kesalahan keterampilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebesar 27,8%. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan persamaan linear dua variabel adalah kesalahan prinsip diikuti kesalahan konsep dan kesalahan keterampilan.<sup>36</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Shofia Hidayah dalam jurnal Universitas Kanjuruhan Malang pada tahun 2016 yang berjudul Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV berdasarkan Langkah Penyelesaian Polya. Diperoleh kesimpulan bahwa kesalahan memahami soal, dapat dilihat dari hasil pekerjaan siswa ketika menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dari soal yang diberikan dengan presentasi 5%, kesalahan menyusun rencana, dapat dilihat dari hasil pekerjaan siswa yaitu ketika siswa tidak menuliskan pemisalan variabel dari soal cerita yang diberikan dengan presentase 21,5%, kesalahan melaksanakan rencana, dilihat dari hasil pekerjaan siswa yaitu ketika siswa tidak menyelesaikan model matematika yang telah dibuatnya sesuai dengan langkah-langkah penyelesaian yang telah disusunnya dengan presentase 22,88%, kesalahan memeriksa kembali solusi yang diperoleh, dilihat dari hasil pekerjaan siswa yaitu ketika siswa menuliskan pembuktian tanpa melalui langkah-langkah yang seharusnya diselesaikan terlebih dahulu (sistematis) dengan presentase 18%.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Zulfah, "Analisis Kesalahan Peserta Didik pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII MTS Negeri Sungai Tonang". (*Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1(1), 2017), Hlm. 16.

<sup>37</sup> Shofia Hidayah, "Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV Berdasarkan Langkah Penyelesaian Polya". (*Jurnal Universitas Kanjuruhan Malang* Vol.1, 2018), hlm. 189.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hartinah, dkk tahun 2019 yang berjudul Deskripsi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Perbandingan Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada indikator soal mencakup perbandingan senilai jenis kesalahan yang dilakukan oleh (1) subjek bergaya belajar visual adalah kesalahan penulisan jawaban akhir, (2) subjek bergaya belajar auditorial adalah kesalahan membaca soal, kesalahan memahami masalah, kesalahan transformasi, kesalahan keterampilan proses, dan kesalahan penulisan jawaban akhir, dan (3) subjek bergaya belajar kinestetik adalah kesalahan memahami masalah, kesalahan transformasi, kesalahan keterampilan proses, dan kesalahan penulisan jawaban akhir. Sedangkan pada indikator soal mencakup perbandingan berbalik nilai jenis kesalahan yang dilakukan oleh (1) subjek bergaya belajar visual adalah kesalahan transformasi, kesalahan keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir, (2) subjek bergaya auditorial adalah kesalahan transformasi, kesalahan keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir, dan (3) subjek bergaya belajar kinestetik adalah kesalahan transformasi, kesalahan keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Sitti Hartinah, Asdar, dan Djadir, "Deskripsi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Perbandingan Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa". (*Issues in Mathematics Education*, Vol 3 (1), 2019). Hlm. 39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau keadaan yang sedang diteliti secara terperinci dan mendalam.<sup>1</sup> Menurut Hartono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari konteks alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen diri.<sup>2</sup>

Sedangkan Sugiono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>3</sup>

##### 2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang

<sup>1</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, ( Jakarta: Prenada Media Group, 2010). Hlm. 197

<sup>2</sup> Hartono, *Metode Penelitian* (Pekanbaru: Zana Publishing, 2019). Hlm.15

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm.9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kerja atau satu kondisi pada suatu tempat dan waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam.<sup>4</sup> Oleh karena itu, peneliti harus melakukan perencanaan yang matang untuk melakukan penelitian yang telah terencana baik dari prosedur maupun waktu pelaksanaan penelitian.

Desain penelitian studi kasus ini bersifat *emergent*, yaitu dapat berubah dan berkembang sesuai dengan perubahan yang ditemui pada saat melakukan penelitian.<sup>5</sup> Sehingga desain penelitian kualitatif secara teoritis berbeda dengan format penelitian kuantitatif, perbedaannya terletak pada kesulitan dalam membuat desain penelitiannya karena penelitian kualitatif tidaklah berpola.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi pendahuluan ke sekolah dengan mewawancarai salah satu guru matematika. Kemudian peneliti mengumpulkan informasi-informasi dan mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran matematika di sekolah tersebut. Setelah itu, peneliti melakukan penelitian sesuai prosedur. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan pengolahan data hingga dapat menarik kesimpulan.

<sup>4</sup> Ridwan Abdullah Sani, dkk, Penelitian Pendidikan, (Tangerang: Tsmart Printing, 2018). Hlm.270

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sumadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm. 99

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dengan menyesuaikan jadwal mata pelajaran matematika di sekolah tersebut. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan untuk penelitian dimulai dari pengajuan judul, penyusunan proposal, bimbingan proposal, seminar proposal, penyusunan instrumen dan bimbingan instrumen, validasi instrumen dengan 3 validator ahli, dan pengajuan surat izin penelitian. Tahap penelitian ini dilaksanakan pada bulan september 2020 sampai dengan Maret 2021.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan proses pengambilan data mulai tanggal 11 Februari sampai dengan 17 Maret 2021.

#### **c. Tahap Penyelesaian**

Pada tahap penyelesaian, peneliti melakukan analisis data dan laporan penelitian mulai dari bulan maret 2021.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Pangkalan Kuras. Peneliti memilih SMPN 1 Pangkalan Kuras sebagai tempat penelitian karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan pendidikan di wilayah yang menjadi tujuan penelitian. Selain



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, karena adanya permasalahan yang dihadapi guru di sekolah tersebut yaitu mengenai kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal, sehingga peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian.

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, informan, teman dan guru dalam penelitian.<sup>6</sup> Sehingga penelitian ini hanya menggunakan tidak menggunakan populasi dan sampel tetapi hanya menggunakan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang menjadi sumber informasi peneliti adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Kuras. Sedangkan cara pengambilan subjek dalam penelitian ini yaitu dengan cara *purposive sample* atau sampel bertujuan yang dipilih berdasarkan pada tujuan yang ingin di capai, yaitu untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV ditinjau dari gaya belajar siswa.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op. Cit.* Hlm. 216

#### D. Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purpose sampling* (sampel bertujuan), dimana didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan sifat atau ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>7</sup> Penentuan subjek penelitian ini didasarkan pada hasil angket gaya belajar siswa. Adapun gaya belajar siswa dikategorikan menjadi tiga tipe yaitu visual, auditorial, dan kinestetik.

Subjek penelitian dipilih oleh guru matematika di sekolah tersebut yaitu kelas VIIIE dengan pertimbangan tinggi rendahnya kognitif siswa di kelas VIII. Sebanyak 17 siswa kelas VIIIE mengisi angket gaya belajar, kemudian dipilih 3 subjek dari masing-masing gaya belajar secara *purposive sampling*. Subjek dipilih dengan melihat skor gaya belajar tertinggi yang diperoleh. Subjek yang telah terpilih selanjutnya dianalisis hasil tes kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita sesuai dengan hasil penyelesaiannya.

#### E. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Menurut Trianto, data yang digunakan dalam penelitian kualitatif data berbentuk kata-kata dan bukan dalam bentuk angka.<sup>8</sup> Dari pendapat ahli tersebut, maka dari itu data kualitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya yang dapat direkam atau dicatat oleh peneliti sendiri dan dapat berupa kata-kata atau tindakan. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan data hasil angket

<sup>7</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi* (Bandung: CV Agkasa, 2013). Hlm. 72

<sup>8</sup> Trianto, *Op. Cit.* Hlm. 280

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaya belajar siswa dan data hasil tes soal cerita, serta hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang pengumpulannya tidak diusahakan sendiri oleh peneliti. Data sekunder bersifat penunjang dan melengkapi data primer, data yang dimaksud adalah data tentang profil sekolah SMPN 1 Pangkalan Kuras dan berupa dokumen-dokumen lainnya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Teknik Angket

Angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui tipe gaya belajar masing-masing siswa.

### 2. Teknik Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam keadaan, dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan.<sup>10</sup>

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal cerita SPLDV yang bertujuan untuk mendeteksi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes uraian, dengan pertimbangan bahwa dengan

<sup>9</sup> Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis, (Bandung: Alfabeta, 2018). Hlm. 99

<sup>10</sup> Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 45.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tes uraian peneliti dapat melihat cara subjek dalam menyelesaikan masalah. Sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

### 3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Seperti Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>11</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden.

Dalam penelitian ini wawancara bertujuan untuk mengklarifikasi data hasil tes tertulis dan juga untuk mengungkap kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV serta faktor penyebab kesalahan yang tidak terungkap pada hasil tes karena tidak semua indikator kesalahan pada jawaban siswa.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op Cit.* Hlm. 319



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data-data sekolah dan untuk mendokumentasikan aktivitas peneliti dan siswa selama proses penelitian.

#### G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal ke pihak sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa yang berkaitan dengan kesalahan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal matematika.
2. Melakukan wawancara tidak terstruktur dengan salah satu guru matematika di sekolah untuk memperoleh informasi mengenai kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.
3. Menyusun instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket, soal tes, dan pedoman wawancara.
4. Menyampaikan permohonan validasi kepada ahli untuk mengisi lembar validasi instrumen berupa angket gaya belajar, tes soal cerita, dan pedoman wawancara.
5. Menganalisis lembar validasi yang telah diisi oleh tiga ahli, kemudian instrumen direvisi sesuai masukan dan saran dari validator ahli.
6. Melaksanakan tes pertama dengan memberikan angket gaya belajar secara langsung di kelas VIIIE untuk mengetahui tipe gaya belajar siswa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Melaksanakan tes kedua dengan memberikan soal cerita secara langsung dan diawasi sendiri oleh peneliti, untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.
8. Memilih subjek penelitian yang akan diwawancarai berdasarkan tipe gaya belajar yang masing-masing tiper diwakili oleh 3 orang siswa.
9. Melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yang telah dipilih.
10. Mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.
11. Menyusun hasil penelitian.

### H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.<sup>12</sup> Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti adalah instrumen utama yang berperan dalam proses pengumpulan data. Sedangkan instrumen lainnya bertindak sebagai instrumen penunjang, yaitu:

#### 1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dan disesuaikan dengan ciri-ciri gaya belajar. Pedoman penskoran angket yang digunakan untuk mengetahui tipe gaya belajar siswa adalah dengan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi oleh Gabriella. Siswa diminta untuk memberikan tanda “√” pada pilihan pernyataan yang telah disediakan. Terdapat empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S),

<sup>12</sup> Kurnia Eka Lestari dan M. Ridwan Yudhanegara, Penelitian Pendidikan Matematika, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015). Hlm. 165

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Seperti dapat dilihat pada tabel III.1 berikut:

**TABEL III.1**  
**PENSKORAN ANGKET GAYA BELAJAR SISWA**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun langkah-langkah penyusunan perangkat tes gaya belajar, yaitu:

- a. Melakukan pembatasan pada hal yang ingin ditanyakan, yaitu tipe gaya belajar yang terdiri dari gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.
- b. Menentukan bentuk pernyataan angket.
- c. Menentukan jumlah pernyataan pada angket dan waktu pengerjaan.  
Jumlah pernyataan adalah 30 butir dengan alokasi waktu 30 menit.
- d. Menyusun kisi-kisi angket gaya belajar.
- e. Menyusun angket gaya belajar.
- f. Membuat pedoman penskoran.
- g. Melakukan kegiatan validitas instrumen angket gaya belajar siswa dengan validasi dari 3 ahli
- h. Menganalisis lembar validasi yang diisi oleh 3 validator ahli, kemudian instrumen direvisi sesuai masukan dan saran dari validator ahli.
- i. Menyebarkan angket gaya belajar siswa di kelas penelitian.



## 2. Tes

Tes soal cerita berupa soal berbentuk uraian yang terdiri dari tiga soal. Materi yang digunakan dalam menyusun soal tes adalah SPLDV. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan soal tes adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembatasan pada materi yang akan diujikan, yaitu materi sistem persamaan linear dua variabel.
- 2) Menentukan bentuk soal tes. Adapun bentuk soal tes kesalahan menyelesaikan soal cerita pada penelitian ini adalah bentuk uraian.
- 3) Menentukan jumlah soal dan waktu pengerjaan soal. Jumlah butir soal untuk tes kesalahan menyelesaikan soal cerita sebanyak 3 soal dengan alokasi waktu 2x30 menit.
- 4) Menyusun kisi-kisi soal tes kesalahan menyelesaikan soal cerita.
- 5) Menyusun soal tes kesalahan menyelesaikan soal cerita berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.
- 6) Membuat pedoman penskoran.
- 7) Menyampaikan permohonan validasi kepada ahli untuk mengisi lembar validasi instrumen angket, soal tes, dan pedoman wawancara.
- 8) Menganalisis lembar validasi yang telah diisi oleh tiga validator ahli, kemudian instrumen direvisi sesuai masukan dan saran dari validator ahli.
- 9) Melakukan tes kesalahan menyelesaikan soal cerita di kelas penelitian.



### 3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek setelah menyelesaikan soal tes yang diberikan. Pedoman wawancara ini bersifat semi terstruktur dengan tujuan menemukan masalah secara terbuka. Artinya subjek diajak untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya dalam mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini perlu dilakukan karena tidak semua yang ada di dalam pikiran subjek tertuang secara tertulis pada lembar jawaban, sehingga perlu dilakukan wawancara untuk menggali apa yang ada di dalam pikiran siswa.

#### I. Analisis Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, soal tes yang digunakan tidak berasal dari tes yang terstandar, sehingga instrumen tersebut harus divalidasi oleh validator ahli, dan diuji validitas isi dan reabilitasnya terlebih dahulu agar diperoleh instrument yang valid dan reliable, hal ini dilakukan dengan harapan agar dapat menghasilkan penelitian yang benar dan dapat dipercaya.

##### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata "*validity*" yang artinya adalah sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu instrumen pengukuran dinyatakan telah memiliki validitas yang tinggi jika alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya dengan baik. Adapun konsep validitas tes dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*), dan validitas kriteria atau validitas empiris.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi dalam menganalisis instrumen tes. Validitas isi suatu instrumen merujuk kepada sejauh mana instrumen tersebut dapat mencerminkan isi sebagaimana yang diinginkan.<sup>14</sup> Validitas isi ditentukan dengan menggunakan kesepakatan ahli. Sehingga dalam penelitian ini, pengujian validitas isi dilakukan oleh tim validator ahli yang terdiri dari dua orang dosen ahli dan satu guru matematika SMP. Tim validator tersebut diminta pendapatnya untuk melakukan pengecekan kesesuaian soal dengan kompetensi dasar, kesesuaian soal dengan indikator soal cerita, kesesuaian soal dengan indikator soal, serta dua aspek penyajian soal. Untuk mengetahui kesepakatan ini, peneliti menggunakan indeks yang diusulkan oleh Aiken, dengan rumus sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}, \text{ dengan } s = r - lo$$

Keterangan:

V = Indeks kesepakatan rater mengenai validitas.

r = Angka yang diberikan oleh rater (ahli)

lo = Angka penilaian validitas terendah.

N = Banyaknya ahli.

<sup>13</sup> Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: Grasindo, 2008). Hlm. 40

<sup>14</sup> Wagiran, Metodologi Penelitian Pendidikan. (Jakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama). Hlm. 282

<sup>15</sup> Heri Retnawati, *Analisis kuantitatif Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016). Hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C = Banyaknya kategori yang dapat dipilih dari ahli.

Adapun keterangan nilai pengamatan dan ketentuan yang diperoleh dapat dilihat pada tabel III.2 berikut:

**TABEL III.2**  
**KETERANGAN NILAI PENGAMATAN BESERTA**  
**SKOR YANG DIPEROLEH**

Nilai Pengamatan	Keterangan Nilai Pengamatan	Skor
A	Sangat Baik	5
B	Baik	4
C	Cukup Baik	3
D	Kurang Baik	2
E	Tidak Baik	1

Selanjutnya, dari hasil perhitungan indeks V, suatu butir dapat dikategorikan berdasarkan indeksinya, dengan kategori yang dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

**TABEL III.3**  
**KATEGORI INDEKS AIKEN<sup>16</sup>**

Indeks	Kategori Validitas Isi
Indeks $\leq 0,4$	Kurang
$0,4 < \text{Indeks} < 0,8$	Sedang
Indeks $\geq 0,8$	Tinggi

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan *reliable* jika tes atau alat tersebut dapat dipercaya, konsisten, atau stabil dan produktif.<sup>17</sup> Reabilitas

<sup>16</sup> *Ibid*, Hlm. 31

<sup>17</sup> M. Purwanto dan Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remadja Kaya, 1988). Hlm. 181

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen merupakan ukuran yang menyatakan tingkat kekonsistenan suatu instrumen.

Reabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau konsisten. Untuk mencari reabilitas dari suatu tes yang berbentuk uraian, dapat digunakan rumus *Alpha Chonbach*, sebagai berikut: Untuk instrumen tes berbentuk uraian atau essay, umumnya menggunakan rumus alpha, yaitu:<sup>18</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas

$n$  = Banyak butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor dari tiap-tiap item

$\sigma_i^2$  = Varians total

Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, langkah selanjutnya adalah melihat standar reliabilitas. Standar reabilitas untuk reabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya, suatu instrumen dikatakan reabel jika nilai koefisien alpha sekurang-kurangnya 0,7. Adapun kriteria kolerasi reabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel III.4 berikut:

<sup>18</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhamad Ridwan Yudhanegara, *Op.Cit*, Hlm. 206



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III.4**  
**KRITERIA KOLERASI REABILITAS INSTRUMEN<sup>19</sup>**

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup Baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Buruk

## J. Teknik Analisis Data

Menurut Ismail Nurdin dan Sri Hartati, analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, analisis data juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.<sup>20</sup>

Menurut Miles dan Huberman dalam Trianto menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Kegiatan dalam analisis meliputi reduksi data (*data*

<sup>19</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhamad Ridwan Yudhanegara, *Loc. Cit*

<sup>20</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), Hlm. 203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).<sup>21</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.<sup>22</sup> Reduksi data yang baik akan menghasilkan sejumlah data yang memiliki nilai-nilai temuan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengoreksi angket gaya belajar siswa dan hasil tes soal cerita untuk menentukan siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Dimana pada tahap ini terdapat 17 siswa yang mengisi angket kemudian diambil 9 siswa berdasarkan tipe gaya belajar sebagai subjek untuk dianalisis kesalahan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal cerita.
- b. Hasil angket gaya belajar siswa dan tes soal cerita yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian yang merupakan data mentah ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara yang digunakan untuk memperjelas penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.
- c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi yang kemudian diolah agar menjadi data yang siap

<sup>21</sup> Trianto, *Op. Cit.* Hlm. 286

<sup>22</sup> Trianto, *Loc. Cit.* Hlm. 288

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan. Dalam hal ini, subjek penelitian yang dideskripsikan sebanyak 9 dari 17 siswa yang diambil berdasarkan tipe gaya belajar untuk dianalisis kesalahannya dalam menyelesaikan soal cerita.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan memunculkan kumpulan data yang sudah terorganisir dan terkategori yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan. Data yang disajikan berupa hasil angket gaya belajar siswa dan tes kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita, hasil wawancara, dan hasil analisis data.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

Menurut Sugiyono, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada atau berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung data-data yang lain. Dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

## K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, terdapat 4 bagian dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut:<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Sugiyono, Op. Cit. Hlm. 294

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi*. Menurut William Wiersma, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>24</sup>

Pada penelitian ini, teknik triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data hasil tes kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dengan data hasil wawancara dari sumber yang sama.

## 2. Uji *transferability*

Uji *transferability* terhadap data analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV ditinjau dari gaya belajar siswa dilakukan dengan memberikan uraian secara rinci, sistematis, dan dapat dipercaya dalam membuat laporan penelitiannya.

## 3. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* terhadap data analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar siswa dilakukan terhadap seluruh proses penelitian oleh dosen pembimbing penelitian. Peneliti juga memeriksa kembali proses penelitian secara keseluruhan agar data yang diperoleh pada saat proses penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilaporkan.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, Hlm. 372



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Uji Confirmability**

Uji *Confirmability* merupakan pengujian hasil analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV ditinjau dari gaya belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini, untuk memenuhi kriteria kepastian maka peneliti berusaha agar data yang diuraikan dalam hasil penelitian ini benar-benar data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar uji *confirmability*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV ditinjau dari gaya belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki gaya belajar visual cenderung melakukan kesalahan transformasi (*transformation error*) yaitu salah dalam mengubah soal menjadi bentuk matematika karena bingung dan tidak terbiasa menuliskan pemisalan.
2. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial cenderung melakukan kesalahan transformasi (*transformation error*), kesalahan keterampilan proses (*process skill error*), dan kesalahan penulisan jawaban akhir (*encoding error*). Kesalahan pada transformasi masalah (*transformation error*) yaitu bingung dan merasa ribet. Kesalahan keterampilan proses (*process skill error*) yaitu siswa salah dalam melakukan perhitungan dan tidak melanjutkan prosedur penyelesaian dengan benar. Dan kesalahan penulisan jawaban akhir (*encoding error*) yaitu siswa salah dalam menuliskan kesimpulan.
3. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik cenderung melakukan kesalahan memahami (*comprehension error*), kesalahan transformasi (*transformation error*), kesalahan keterampilan proses (*process skill error*), dan kesalahan penulisan jawaban akhir (*encoding error*). Kesalahan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami (*comprehension error*) yaitu siswa salah menuliskan apa yang diketahui dan tidak teliti sehingga lupa menuliskan apa yang ditanya. Kesalahan transformasi (*transformation error*) yaitu siswa bingung membuat pemisalan dan salah dalam membuat model. Kesalahan keterampilan proses (*process skill error*) yaitu siswa tidak memahami konsep dengan baik sehingga tidak dapat melakukan prosedur penyelesaian dan salah dalam melakukan perhitungan. Kesalahan penulisan jawaban akhir (*encording error*) yaitu siswa tidak membuat kesimpulan karena tidak menemukan jawaban akhir dan siswa salah membuat kesimpulan karena salah melakukan keterampilan proses.

#### B. Saran

##### 1. Kepada Sekolah

Sekolah hendaknya dapat mengupayakan guru untuk ikut serta dalam pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dan memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki dedikasi tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.

##### 2. Kepada Guru

Guru hendaknya mengetahui dan memperhatikan perbedaan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Guru sangat perlu dalam menyiapkan penyajian atau penyampaian materi yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan dan meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam menyelesaikan soal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Kepada Siswa**

Siswa perlu mengetahui gaya belajar yang dimilikinya serta terus berusaha dan berlatih mengerjakan soal-soal cerita matematika dengan lebih teliti. Dan siswa harus membiasakan mengerjakan soal dengan langkah-langkah yang sistematis.

**4. Kepada Peneliti Lain**

Sebaiknya mengembangkan penelitian ini dan subjek yang diambil hendaknya lebih banyak agar data yang diperoleh lebih maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Gunawan.W, *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning.*( Jakarta: Gramedia)
- Abdul Halim Adullah, Nur Liyana Zainal Abidin, Marlina Ali, 2015. “Analysis of Students Error in Solving Higher Order Thinking Skills (HOTS) Problems for the Topic of Fraction”, *Journal Asian Social Science*, Vol 11 (21). Hlm. 133-142
- Abdul Karim, 2014. “Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika”, (*Jurnal Formatif*, Vol 4 (3). Hlm.190
- Abdur Rahman As'ari, dkk, 2017. *Matematika* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang, Kemendikbud,)
- Ali Mohammad, 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: CV. Angkasa
- Allan L. White. “Active Mathematic In Classroom: Finding Out Why Children Make Mistakes-And Then Doing Something to Help Them ”,(*University of Westers Sydney Jp*, Vol 15 (4)). Hlm. 17
- Bobbi De Porter and Mike Hernacki, 2009. *Quantum Learning: Membicarakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Bandung: Kaifa,).
- Budiyono, 2008. “Kesalahan Mengerjakan Soal Cerita Dalam Pembelajaran Matematika”. (*Pendagoga*. Jilid 11 Nomor 1). Hlm. 8
- Bunda Lucy, 2009. *Mendidik Sesuai dengan Minat Bakat Anak*. Jakarta: PT. Tangga Pustaka
- Dek Ngurah Laba Laksana, *Kesulitan Belajar Anak Dengan Gaya Belajar yang Berbeda Dalam Menghadapi Pembelajaran 4.0 Serta Strategi yang Digunakan*, ( Serang: CV. AA. Rizky).
- Departemen Pendidikan dan Kurikulum, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Nasional Balai Pustaka
- Dewi Nurharini dan Tri Wahyuni, 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional,)
- Erlan Siswandi, Imam Sujadi, dan Riyadi, 2016 “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Kontekstual Pada Materi Segiempat Berdasarkan Analisis Newman Ditinjau Dari Perbedaan Gender,” *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*”. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol4(7).Hlm.635

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Firda Amelia Safitri, Titik Sugiarti, dan Fajar Surya Utama, 2019. “Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar berdasarkan Newman’s Error Analysis (NEA)”. *Jurnal Profesi Guru*, Vol 5 (1). Hlm. 48
- Ghufron M. Nur dan, S. Rini Risnawita, 2010. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Gunawan. A. W, *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. ( Jakarta: Gramedia)
- Hartati Sri dan Nurdin Ismail, 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Sahabat Cendekia
- Hartono, 2019. *Metode Penelitian*. Pekanbaru : Zanafafa Publishing
- Heri Retnawati, 2016. *Analisis kuantitatif Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Parama Publishing,)
- Husnul Khatimah dan Orin Asdarina, 2020. “Diagnosis Kesalahan Siswa dalam Memahami Materi Faktorisasi Bentuk Aljabar pada Siswa Kelas VIII”, *Mathema Journal*, Vol 2 (1),. Hlm 43-44
- I Ketut Linggih dan Artiwi Fresidha Toyang, “ Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII SMP Katolik Makale dalam Menyelesaikan Soal Himpunan Ditinjau dari Gaya Belajar”. (*Zigma Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 1 (1), 2020).
- Ina Nurjanatin, Gatot Sugondo, dan Mayir M,H. Manurung, 2017. “Analisis Kesalahan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Luas Permukaan Balok di Kelas VIIIF Semester II SMP Negeri 2 Jayapura. (*Jurnal Ilmiah Matematika dan Pembelajarannya*, Vol 2 (1),. Hlm. 26
- Kamarullah, 2017 “Pendidikan Matematika di Sekolah Kita”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, vol 2 (1). Hlm. 22
- Karunia Eka Lestari dan M. Ridwan Yudhanegara, 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*,. (Bandung: PT. Refika Aditama,)
- Lou Russel, 2011. *The Accelerated Fieldbook: Panduan Belajar Cepat untuk Pelajar dan Umum*, Bandung: Nusa Media
- M. A. Clements, 1980. “ Analysing Children’s Error on Mathematical Task ” (*Education Studies in Matematic*)
- Miskiatiun Nuroniah dan Kristina Wijayanti, 2013. “Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah dengan Taksonomi”. *Unnes Journal of Mathematics Education*, Vol 2. Hlm. 56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muljono Pudji dan Djaali, 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Natcha Prakatipong dan Sathoshi Nakamura, 2006. "Analysis of Mathematics Performance of Grade Drive Students in Thailand Using Newman Procedure". *Jurnal of International Cooperation in Education*, Vol 9 (1). Hlm. 113
- Ngalim dan Purwanto. M, 1988. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Kaya
- Nini Subini, 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Jakarta: Javalitera
- Parmijit Singh, Arba Abdul R, Teoh S, 2010 " *The Newman Procedure for Analyzing Primary Four Pupils Errors on Written Mathematical Task: A Malaysian Perspective*", *Procedia Social and Behavioral Sciences* 8. Hlm. 264-271
- PISA "Programme of International Student Assesment 2018 Result", (*Paris : OECD Publishing*, 2019). Hlm. 17
- Riduwan, 2018. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Sani Ridwan Abdullah, 2018. *Penelitian pendidikan*. Tangerang : TSmart Printing
- Shio Kumar Jha, 2012."Mathematics Performance of Primary School Students in Assam", "India: An Analysis Using Newman Procedure. (*International Journal of Computer Application in Engineering Science*, Vol 2,). Hlm. 18
- Shofia Hidayah, 2018. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV Berdasarkan Langkah Penyelesaian Polya. *Jurnal Universitas Kanjuruhan Malang*, Vol.1. hlm. 189
- Siti Mahmudah, 2015. "Peningkatan Keterampilan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Menggunakan Media Kartu Kerja Pada Siswa Kelas II SDN Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. " (*Jurnal Pinus*, Vol 1 (2). Hlm. 167
- Siti Nur Ulifa, 2014. "Hasil Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Relasi". *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidarjo*, Vol 2 (1). Hlm. 123
- Sitti Hartinah, Asdar, dan Djadir, 2019 ."Deskripsi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Perbandingan Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa". *Issues in Mathematics Education*, Vol 3 (1). Hlm. 39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soleha, Rasiman, dan FX Didik Purwosetiyono, 2019. “Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMK”, (*Jurnal Pendidikan Matematika dan Jurnal Matematika*, Vol 1(5).) Hlm. 138
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukadi, 2008. *Progressive Learning “Learning By Spirit”* (Bandung: MQS Publishing)
- Sukirman, 1985 “ *Identifikasi Kesalahan yang diperbuat Siswa Kelas 3 SMP pada setiap Aspek Penguasaan Bahan Ajar Matematika*”, (Tesis S2). Hlm. 16
- Sumadinata Nana Syaodih, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Trianto, 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama).
- Zulfah, 2017. “Analisis Kesalahan Peserta Didik pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII MTS Negeri Sungai Tonang”. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1(1).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR NAMA SISWA**

No	Nama Siswa	Kelas
1	Deswita Deva Maharani	Siswa Kelas VIII E
2	Dhani Febrian S	
3	Divo Jeliandra	
4	Fahma Azzahra	
5	Hendri Jonatan Tamba	
6	Indah Anggraini	
7	Khairunnisa	
8	Lowna Familia	
9	Mhd Ibnu Rafi	
10	Muhammad Amrullah	
11	Putri Immanulla T	
12	Revalina Anggraini Purba	
13	Ribi Afianti	
14	Sany Dinda Alfitra	
15	Tengku Zaskia Fahriza	
16	Verdi Nirwana Ramadhani	
17	Yuliana Devi	

## Lampiran 2

### KISI-KISI SOAL TES KESALAHAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA

Satuan Pendidikan : SMP (Sekolah Menengah Pertama)

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 2x30 menit

Bentuk Soal : Uraian

Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Jenis Kesalahan	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal	Skor
<b>Kesalahan Membaca</b> Siswa salah dalam membaca istilah, simbol, kata-kata atau informasi penting.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)	Siswa dapat menentukan banyaknya penonton dewasa dan penonton anak-anak dengan menggunakan metode eliminasi, substitusi ataupun gabungan.	1	10
<b>Kesalahan Memahami</b> Tidak menuliskan atau salah menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan.		Siswa dapat menentukan harga sebuah wafer dengan menggunakan metode eliminasi, substitusi ataupun gabungan.	2	10
<b>Kesalahan Transformasi</b>				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<p>Tidak mengubah atau salah mengubah soal ke dalam model matematika.</p> <p><b>Kesalahan Keterampilan Proses</b> Siswa tidak menggunakan aturan matematika dengan benar dan salah dalam melakukan perhitungan.</p> <p><b>Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir</b> Siswa tidak menuliskan atau salah menuliskan kesimpulan dari jawaban.</p>	<p>Siswa dapat menentukan banyak kambing dan ayam secara berurutan dengan menggunakan metode eliminasi, substitusi ataupun gabungan.</p>	3	10
---	--	---	----

### Lampiran 3

#### LEMBAR TES SOAL CERITA SPLDV

Mata Pelajaran : Matematika  
Sekolah : SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras  
Kelas : VIII (Delapan)  
Alokasi Waktu : 2x30 Menit

#### PETUNJUK UMUM

1. Tulis indentitas Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum Anda mengerjakan
3. Periksa pekerjaan Anda sebelum dikumpulkan

#### SOAL

1. Sebuah tempat pertunjukan dihadiri oleh 200 orang penonton yang terdiri dari penonton anak-anak dan penonton dewasa. Penghasilan dari pertunjukan itu sebesar Rp. 780.000,00. Harga tiket untuk anak-anak sebesar Rp. 3.500,00 dan untuk dewasa Rp. 4.000,00. Tentukan banyaknya penonton dewasa dan anak-anak!
2. Harga 5 buah permen dan 2 buah wafer Rp. 4.000,00. Sedangkan harga 2 buah permen dan harga 3 buah wafer Rp. 2.700,00. Berapakah harga sebuah wafer?
3. Suatu kandang dihuni oleh kambing dan ayam sebanyak 13 ekor. Jika jumlah seluruh kaki dalam kandang tersebut sebanyak 32. Tentukan banyak kambing dan ayam secara berurutan!



**Lampiran 4**

**KUNCI JAWABAN SOAL TES**

**KESALAHAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL CERITA SPLDV**

No Soal	Soal	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sebuah tempat pertunjukan dihadiri oleh 200 orang penonton yang terdiri dari penonton anak-anak dan penonton dewasa. Penghasilan dari pertunjukan itu sebesar Rp. 780.000,00. Harga tiket untuk anak-anak sebesar Rp. 3.500,00 dan untuk dewasa Rp. 4.000,00. Tentukan banyaknya penonton dewasa dan anak-anak!	<p><b>Kesalahan Membaca (<i>Reading Error</i>)</b> Memaknai setiap kata, istilah atau simbol dalam soal.</p> <p><b>Kesalahan Memahami (<i>Comperension Error</i>)</b> Menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan. Diketahui : Penonton dewasa dan anak-anak = 200 orang Harga tiket anak-anak = Rp.3.500 Dewasa = Rp.4000 Penghasilan keseluruhan = Rp.780.000 Ditanya : Banyak penonton dewasa dan banyak penonton anak-anak</p> <p><b>Kesalahan Transformasi (<i>Transformasion Error</i>)</b> Misalkan x = penonton anak-anak, y = penonton dewasa</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>2</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - b. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	tiket anak-anak = 3.500 , tiket dewasa = 4000	
	Model matematikanya :	
	$x + y = 200$	
	$3.500x + 4000y = 780.000$	
	<b>Kesalahan Keterampilan Proses (<i>Process Skill Error</i>)</b>	3
	Dengan menggunakan metode gabungan	
	$\begin{array}{r l} x + y = 200 & \times 35 \\ 35x + 40y = 7800 & \times 1 \end{array}$ $\begin{array}{r} 35x + 35y = 7000 \\ 35x + 40y = 7800 \\ \hline -5y = -800 \\ y = 40 \end{array}$	
	Substitusikan nilai y ke $x + y = 200$	
	$x + y = 200$	
	$x + 40 = 200$	
	$x = 200 - 40$	
	$x = 160$	
	<b>Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir(<i>Encording Error</i>)</b>	2
	Jadi, banyak penonton anak-anak adalah 160 orang dan penonton dewasa adalah 40 orang	

2 © Hak cipta milik UIN Suska Riau	Harga 5 buah permen dan 2 buah wafer Rp. 4.000,00. Sedangkan harga 2 buah permen dan harga 3 buah wafer Rp. 2.700,00. Berapakah harga sebuah wafer?	<p><b>Kesalahan Membaca (<i>Reading Error</i>)</b> Memaknai setiap kata, istilah atau simbol dalam soal.</p> <p><b>Kesalahan Memahami (<i>Comperension Error</i>)</b> Menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan. Diketahui : Harga 5 permen dan 2 wafer = Rp.4000                     Harga 2 permen dan 3 wafer = 2.700 Ditanya : harga sebuah wafer</p> <p><b>Kesalahan Transformasi (<i>Transformasion Error</i>)</b> Misalkan x = permen, y = wafer Model matematikanya: <math display="block">5x + 2y = 4000</math><math display="block">2x + 23y = 2700</math></p> <p><b>Kesalahan Keterampilan Proses (<i>Process Skill Error</i>)</b> Dengan menggunakan metode eliminasi  <math display="block">\begin{array}{rcl} 5x + 2y = 4000 &amp; \times 2 &amp; 10x + 4y = 8000 \\ 2x + 3y = 2700 &amp; \times 5 &amp; 10x + 15y = 13.500 \\ \hline &amp; &amp; -11y = -5.500 \\ &amp; &amp; y = 500 \end{array}</math></p>	1  2  2  3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<b>Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir (<i>Encording Error</i>)</b> Jadi, harga sebuah wafer adalah Rp.500	2
3	Suatu kandang dihuni oleh kambing dan ayam sebanyak 13 ekor. Jika jumlah seluruh kaki dalam kandang tersebut sebanyak 32. Tentukan banyak kambing dan ayam secara berurutan!	<b>Kesalahan Membaca (<i>Reading Error</i>)</b> Memaknai setiap kata, istilah atau simbol dalam soal. <b>Kesalahan Memahami (<i>Comperension Error</i>)</b> Menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan. Diketahui : jumlah kambing dan ayam = 13 Jumlah kaki kambing dan ayam = 32 Ditanya : banyak kambing dan ayam secara berurutan	1  2
		<b>Kesalahan Transformasi (<i>Transformasion Error</i>)</b> Misalkan x = kambing , y = ayam Model matematikanya: $x + y = 13$ $4x + 2y = 32$	2
		<b>Kesalahan Keterampilan Proses (<i>Process Skill Error</i>)</b> Dengan menggunakan metode gabungan $\begin{array}{r l} x + y = 13 & \times 4 \\ 4x + 2y = 32 & \times 1 \end{array} \quad \begin{array}{l} 4x + 4y = 52 \\ 4x + 2y = 32 \\ \hline 2y = 20 \end{array}$	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



2	$y = 10$ <p>Substitusikan nilai <math>y</math> ke <math>x + y = 13</math></p> $x + y = 13$ $x + 10 = 13$ $x = 13 - 10$ $x = 3$ <p><b>Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir (<i>Encording Error</i>)</b></p> <p>Jadi, banyak kambing dan ayam secara berurutan adalah 3 dan 10.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>
---	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

**Lampiran 5**

**PEDOMAN PENSKORAN TES SOAL CERITA**

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan	Skor
1	Kesalahan Membaca ( <i>Reading error</i> )	Tidak diisi	0
		Memaknai setiap kata, istilah atau simbol dalam soal dan menunjukkan variabel yang digunakan dengan tepat	1
2	Kesalahan Memahami ( <i>Comperension error</i> )	Tidak diisi	0
		Menunjukkan dan menuliskan unsur yang diketahui tanpa menuliskan unsur yang ditanyakan	1
		Menunjukkan dan menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat	2
3	Kesalahan Transformasi ( <i>Transformation error</i> )	Tidak diisi	0
		Menuliskan pemisalan tetapi tidak menuliskan model matematika dalam menyelesaikan soal	1
		Menuliskan pemisalan dan model matematika dalam menyelesaikan soal dengan tepat	2
4	Kesalahan Keterampilan Proses ( <i>Process skill error</i> )	Tidak diisi	0
		Menuliskan langkah penyelesaian dan menyelesaikan soal kurang tepat	1
		Menuliskan langkah penyelesaian dengan tepat tetapi tidak dapat menyelesaikan soal dengan tepat	2
		Menuliskan langkah penyelesaian dan dapat menyelesaikan soal dengan tepat	3
5	Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir ( <i>Encording error</i> )	Tidak diisi	0
		Menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal tetapi kurang tepat	1
		Menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal dengan tepat	2

Sumber : Dimodifikasi dari Hafizah Rahmi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6

### LEMBAR VALIDASI TES SOAL CERITA

#### PERMOHONAN VALIDASI SOAL TES KESALAHAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa”** maka saya :

Nama Mahasiswa : Solly Al Hayyu  
 NIM : 11715201265  
 Asal Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Sasaran Penelitian : Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Kuras  
 Bentuk Soal : Uraian

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada lembar validasi yang telah diberikan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang soal tes kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita yang telah disusun, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya soal ini diberikan kepada subjek penelitian. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/ Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan soal ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Februari 2021

Solly Al Hayyu

NIM. 11715201265





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI**  
**SOAL TES KESALAHAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA**  
**MATEMATIKA**

**IDENTITAS VALIDATOR**

Nama : *Erdanuk Nordin, M.Pd*  
 NIP : *198710122015032003*  
 Asal Instansi : *UIN Suska Riau*

Soal 1								
<b>Kompetensi Dasar :</b>		<b>Indikator:</b>			<b>Indikator Soal :</b>			
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV)		Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penafsirannya			Siswa dapat menyelesaikan model matematika dengan memilih salah satu metode penyelesaian SPLDV menentukan himpunan penyelesaiannya			
<b>Soal :</b> 1. Sebuah tempat pertunjukan dihadiri oleh 200 orang penonton yang terdiri dari penonton anak-anak dan penonton dewasa. Penghasilan dari pertunjukan itu sebesar Rp. 780.000,00. Harga tiket untuk anak-anak sebesar Rp. 3.500,00 dan untuk dewasa Rp. 4.000,00. a. Tentukan model matematika dari soal tersebut! b. Tentukan banyaknya penonton dewasa dan anak-anak!								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	✓	<i>Dapat digunakan</i>
2	Kesesuaian soal dengan indikator yang dinilai				✓			
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal				✓			
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis) E. Sangat Baik D. Baik C. Cukup Baik B. Kurang Baik A. Tidak Baik								
**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu) 1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan								





Saran Perbaikan :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 2								
<b>Kompetensi Dasar :</b>		<b>Indikator:</b>			<b>Indikator Soal :</b>			
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV)		Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penafsirannya			Siswa dapat menyelesaikan model matematika dengan memilih salah satu metode penyelesaian SPLDV menentukan himpunan penyelesaiannya			
<b>Soal :</b> <b>2. Harga 5 buah permen dan 2 buah wafer Rp. 4.000,00. Sedangkan harga 2 buah permen dan harga 3 buah wafer Rp. 2.700,00. Harga sebuah wafer adalah. . .</b>								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar				✓	.		
2	Kesesuaian soal dengan indikator yang dinilai				✓			
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal				✓			
4	Kejelasan maksud soal			.	✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			
<b>*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)</b> <del>A</del> . Sangat Baik <del>B</del> . Baik <del>C</del> . Cukup Baik <del>D</del> . Kurang Baik <del>A</del> . Tidak Baik							<b>**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)</b> 1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan	
<b>Saran Perbaikan :</b> Cek kembali & atur penulisan soal yg baik								

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 3								
Kompetensi Dasar :	Indikator:	Indikator Soal :						
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV)	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penafsirannya	Siswa dapat menyelesaikan model matematika dengan memilih salah satu metode penyelesaian SPLDV menentukan himpunan penyelesaiannya						
<b>Soal :</b> <b>3. Suatu kandang dihuni oleh kambing dan ayam sebanyak 13 ekor. Jika jumlah seluruh kaki hewan sebanyak 32, maka banyak kambing dan ayam secara berurutan adalah ...</b>								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓		
2	Kesesuaian soal dengan indikator yang dinilai				✓			
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal			✓				
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p>*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)</p> <p><del>E</del>. Sangat Baik</p> <p><del>D</del>. Baik</p> <p>C. Cukup Baik</p> <p><del>B</del>. Kurang Baik</p> <p><del>A</del>. Tidak Baik</p> </div> <div style="width: 45%;"> <p>**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)</p> <p>1. Digunakan tanpa revisi</p> <p>2. Digunakan dengan sedikit revisi</p> <p>3. Digunakan dengan banyak revisi</p> <p>4. Belum dapat digunakan</p> </div> </div>								
<b>Saran Perbaikan :</b>								



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Komentar Secara Keseluruhan :

.....

.....

.....

.....

.....

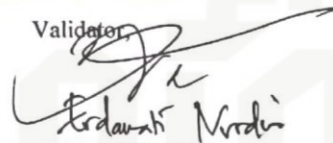
### Kesimpulan :

Mohon diisi pernyataan berikut ini dengan nomor soal sesuai dengan kesimpulan penilaian pengamatan soal :

1. Dapat digunakan tanpa revisi :  
.....
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi :  
.....
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi :  
.....
4. Belum dapat digunakan :  
.....

Pekanbaru, 24 Februari 2021

Validator,

  
Kerdawati Nordin

UIN SUSKA RIAU



**PERMOHONAN VALIDASI**  
**SOAL TES KESALAHAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA**  
**MATEMATIKA**

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa”** maka saya :

Nama Mahasiswa : Solly Al Hayyu  
NIM : 11715201265  
Asal Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Sasaran Penelitian : Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Kuras  
Bentuk Soal : Uraian

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada lembar validasi yang telah diberikan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang soal tes kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita yang telah disusun, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya soal ini diberikan kepada subjek penelitian. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/ Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan soal ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Februari 2021

Solly Al Hayyu

NIM. 11715201265

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI

### SOAL TES KESALAHAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA

### MATEMATIKA

#### IDENTITAS VALIDATOR

**Nama** : Depi Fitriani, S.Pd., M.Mat

**NIP** :

**Asal Instansi** : Pendidikan Matematika FTK UIN SUSKA Riau

#### Soal 1

Kompetensi Dasar :	Indikator:	Indikator Soal :
<b>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV)</b>	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penafsirannya	Siswa dapat menyelesaikan model matematika dengan memilih salah satu metode penyelesaian SPLDV menentukan himpunan penyelesaiannya

#### Soal :

4. Sebuah tempat pertunjukan dihadiri oleh 200 orang penonton yang terdiri dari penonton anak-anak dan penonton dewasa. Penghasilan dari pertunjukan itu sebesar Rp. 780.000,00. Harga tiket untuk anak-anak sebesar Rp. 3.500,00 dan untuk dewasa Rp. 4.000,00.
- Tentukan model matematika dari soal tersebut!
  - Tentukan banyaknya penonton dewasa dan anak-anak!

#### KETERANGAN SOAL

No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	√					Layak digunakan	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator yang dinilai		√					
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal			√				
4	Kejelasan maksud soal		√					
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		√					

\*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

- Sangat Baik
- Baik
- Cukup Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik

\*\*Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- Digunakan tanpa revisi
- Digunakan dengan sedikit revisi
- Digunakan dengan banyak revisi
- Belum dapat digunakan

## Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Saran Perbaikan : Dari soal, Anda meminta siswa membuatkan model matematikanya, sehingga indikator soal yang lebih tepat dari soal yang Anda buat adalah siswa dapat membuat model dan menyelesaikannya**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Matematika NISUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 2								
Kompetensi Dasar :	Indikator:	Indikator Soal :						
<b>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV)</b>	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penafsirannya	Siswa dapat menyelesaikan model matematika dengan memilih salah satu metode penyelesaian SPLDV menentukan himpunan penyelesaiannya						
<b>Soal :</b> 5. Harga 5 buah permen dan 2 buah wafer Rp. 4.000,00. Sedangkan harga 2 buah permen dan harga 3 buah wafer Rp. 2.700,00. Harga sebuah wafer adalah. . .								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	√					Layak digunakan	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator yang dinilai		√					
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal			√				
4	Kejelasan maksud soal	√						
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		√					
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p><b>*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)</b></p> <p>A. Sangat Baik</p> <p>B. Baik</p> <p>C. Cukup Baik</p> <p>D. Kurang Baik</p> <p>E. Tidak Baik</p> </div> <div style="width: 45%;"> <p><b>**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)</b></p> <p>1. Digunakan tanpa revisi</p> <p>2. Digunakan dengan sedikit revisi</p> <p>3. Digunakan dengan banyak revisi</p> <p>4. Belum dapat digunakan</p> </div> </div>								
<b>Saran Perbaikan :</b> Sebelum menyelesaikan model matematika, tentu siswa harus membuat modelnya terlebih dahulu. Sehingga indikator soalnya sama dengan soal 1, yaitu siswa dapat membuat model dan menyelesaikannya								



Soal 3									
Kompetensi Dasar :			Indikator:				Indikator Soal :		
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV)			Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penafsirannya				Siswa dapat menyelesaikan model matematika dengan memilih salah satu metode penyelesaian SPLDV menentukan himpunan penyelesaiannya		
Soal :									
6. Suatu kandang dihuni oleh kambing dan ayam sebanyak 13 ekor. Jika jumlah seluruh kaki hewan sebanyak 32, maka banyak kambing dan ayam secara berurutan adalah ...									
KETERANGAN SOAL									
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **	
		A	B	C	D	E			
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	√					Layak digunakan	2	
2	Kesesuaian soal dengan indikator yang dinilai		√						
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal			√					
4	Kejelasan maksud soal		√						
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		√						
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)									
A. Sangat Baik					**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)				
B. Baik					1. Digunakan tanpa revisi				
C. Cukup Baik					2. Digunakan dengan sedikit revisi				
D. Kurang Baik					3. Digunakan dengan banyak revisi				
E. Tidak Baik					4. Belum dapat digunakan				
Saran Perbaikan :									
Sebelum menyelesaikan model matematika, tentu siswa harus membuat modelnya terlebih dahulu. Sehingga indikator soalnya sama dengan soal 1, yaitu siswa dapat membuat model dan menyelesaikannya. Dan sebaiknya ditambahkan disoal agar siswa membuat model matematikanya seperti pada soal 1									
Kaki hewan sebaiknya diganti dengan kaki ayam dan kambing atau kaki dalam kandang tersebut									

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komentar Secara Keseluruhan :

Secara keseluruhan sudah bagus, Perbaiki sedikit saja sesuai dengan saran

Perbaikan

Kesimpulan :

Mohon diisi pernyataan berikut ini dengan nomor soal sesuai dengan kesimpulan penilaian pengamatan soal :

1. Dapat digunakan tanpa revisi :  
.....
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi :  
.....
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi :  
.....
4. Belum dapat digunakan :  
.....

Pekanbaru, Maret 2021

Validator,

Depi Fitriani, S.Pd., M.Mat

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERMOHONAN VALIDASI SOAL TES KESALAHAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa”** maka saya :

Nama Mahasiswa : Solly Al Hayyu  
 NIM : 11715201265  
 Asal Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Sasaran Penelitian : Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Kuras  
 Bentuk Soal : Uraian

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada lembar validasi yang telah diberikan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang soal tes kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita yang telah disusun, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya soal ini diberikan kepada subjek penelitian. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/ Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan soal ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Februari 2021

Solly Al Hayyu

NIM. 11715201265

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI

### SOAL TES KESALAHAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA

#### MATEMATIKA

#### IDENTITAS VALIDATOR

Nama : WAHYU INDAATI, S.Pd  
 NIPY : 19890101 201001 2 039  
 Asal Instansi : SMPN 1 PANGKALAN KUDAS

Soal 1								
<b>Kompetensi Dasar :</b>		<b>Indikator:</b>			<b>Indikator Soal :</b>			
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV)		Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penafsirannya			Siswa dapat menyelesaikan model matematika dengan memilih salah satu metode penyelesaian SPLDV menentukan himpunan penyelesaiannya			
<b>Soal :</b> 1. Sebuah tempat pertunjukan dihadiri oleh 200 orang penonton yang terdiri dari penonton anak-anak dan penonton dewasa. Penghasilan dari pertunjukan itu sebesar Rp. 780.000,00. Harga tiket untuk anak-anak sebesar Rp. 3.500,00 dan untuk dewasa Rp. 4.000,00. a. Tentukan model matematika dari soal tersebut! b. Tentukan banyaknya penonton dewasa dan anak-anak!								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓						1
2	Kesesuaian soal dengan indikator yang dinilai	✓						1
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓						1
4	Kejelasan maksud soal	✓						1
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	✓						1
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis) A. Sangat Baik B. Baik C. Cukup Baik D. Kurang Baik E. Tidak Baik								
**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu) 1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan								



**Saran Perbaikan :**

Sari sudah bagus sesuai dengan KD dan indikator.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Soal 2								
Kompetensi Dasar :	Indikator:				Indikator Soal :			
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV)	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penafsirannya				Siswa dapat menyelesaikan model matematika dengan memilih salah satu metode penyelesaian SPLDV menentukan himpunan penyelesaiannya			
<b>Soal :</b> <b>2. Harga 5 buah permen dan 2 buah wafer Rp. 4.000,00. Sedangkan harga 2 buah permen dan harga 3 buah wafer Rp. 2.700,00. Harga sebuah wafer adalah. . .</b>								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓						✓
2	Kesesuaian soal dengan indikator yang dinilai	✓						✓
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓						✓
4	Kejelasan maksud soal	✓						✓
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	✓						✓
<b>*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)</b> A. Sangat Baik B. Baik C. Cukup Baik D. Kurang Baik E. Tidak Baik							<b>**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)</b> 1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan	
<b>Saran Perbaikan :</b> Soal sudah bagus sesuai dengan KD dan indikator.								

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 3								
Kompetensi Dasar :	Indikator:	Indikator Soal :						
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV)	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penafsirannya	Siswa dapat menyelesaikan model matematika dengan memilih salah satu metode penyelesaian SPLDV menentukan himpunan penyelesaiannya						
<b>Soal :</b> <b>3. Suatu kandang dihuni oleh kambing dan ayam sebanyak 13 ekor. Jika jumlah seluruh kaki hewan sebanyak 32, maka banyak kambing dan ayam secara berurutan adalah ...</b>								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓						1
2	Kesesuaian soal dengan indikator yang dinilai	✓						1
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓						1
4	Kejelasan maksud soal	✓						1
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	✓						1
<b>*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)</b> A. Sangat Baik B. Baik C. Cukup Baik D. Kurang Baik E. Tidak Baik								<b>**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)</b> 1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan
<b>Saran Perbaikan :</b> <div style="font-family: cursive; font-size: 1.2em; margin-top: 10px;">                         Soal sudah bagus sesuai dengan KD dan Indikator.                     </div>								





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komentar Secara Keseluruhan :

Semua soal sudah bagus sesuai dengan KD dan indikator sehingga bisa digunakan untuk proses penelitian tanpa revisi.

Kesimpulan :

Mohon diisi pernyataan berikut ini dengan nomor soal sesuai dengan kesimpulan penilaian pengamatan soal :

1. Dapat digunakan tanpa revisi :  
1 sampai 3
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi :  
.....
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi :  
.....
4. Belum dapat digunakan :  
.....

Pekanbaru, 11 Februari 2021

Validator,

WAFIQ INDARTI, S.Pd

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komentar Secara Keseluruhan :

Semua soal sudah bagus sesuai dengan KD dan indikator sehingga bisa digunakan untuk proses penelitian tanpa revisi.

Kesimpulan :

Mohon diisi pernyataan berikut ini dengan nomor soal sesuai dengan kesimpulan penilaian pengamatan soal :

1. Dapat digunakan tanpa revisi :  
1 sampai 3
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi :  
.....
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi :  
.....
4. Belum dapat digunakan :  
.....

Pekanbaru, 11 Februari 2021

Validator,

WATIKU INPARTIS.Pd

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 7

### VALIDITAS AIKEN TES SOAL CERITA

#### ASPEK 1

No Soal	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	$s_1$	$s_2$	$s_3$	$\Sigma s$	V
1	5	5	5	4	4	4	12	1.00
2	4	5	5	3	4	4	11	0.92
3	5	5	5	4	4	4	12	1.00

#### ASPEK 2

No Soal	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	$s_1$	$s_2$	$s_3$	$\Sigma s$	V
1	4	4	5	3	3	4	10	0.83
2	4	4	5	3	3	4	10	0.83
3	4	4	5	4	4	4	12	1.00

#### ASPEK 3

No Soal	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	$s_1$	$s_2$	$s_3$	$\Sigma s$	V
1	4	3	5	3	2	4	9	0.75
2	4	3	5	3	2	4	9	0.75
3	3	3	5	2	2	4	8	0.67

#### ASPEK 4

No Soal	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	$s_1$	$s_2$	$s_3$	$\Sigma s$	V
1	4	4	5	3	3	4	10	0.83
2	4	5	5	3	4	4	11	0.92
3	4	4	5	3	3	4	10	0.83

#### ASPEK 5

No Soal	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	$s_1$	$s_2$	$s_3$	$\Sigma s$	V
1	5	4	5	4	3	4	11	0.92
2	4	4	5	3	3	4	10	0.83
3	5	4	5	4	3	4	11	0.92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS AIKEN**

ASPEK	NO BUTIR SOAL		
	1	2	3
1	1	0.92	1
2	0.83	0.83	1
3	0.75	0.75	0.67
4	0.83	0.92	0.83
5	0.92	0.83	0.92
Rata-rata Indeks V	0.866	0.850	0.884
Kategori Validitas Isi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 8

#### HASIL TES KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SPLDV

No	Inisial Subjek	Skor Butir Pertanyaan			Total Skor
		1	2	3	
1	VNR	6	7	6	19
2	RAP	12	13	8	33
3	RA	7	0	0	7
4	IA	6	7	3	16
5	DDM	9	11	7	27
6	FA	9	8	2	19
7	DJ	12	11	8	31
8	HJT	9	3	2	14
9	MIR	111	9	6	26
10	DFS	6	9	2	17
11	YD	7	7	2	16
12	SDA	6	12	3	21
13	PIT	6	9	5	20
14	LF	8	13	6	27
15	K	5	10	5	20
16	MA	6	8	2	16
17	TZF	8	7	3	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 9

#### REABILITAS TES SOAL CERITA

No	Nama Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Y	$\sum Y^2$
1	Verdi Nirwana Ramadhani	6	7	6	19	361
2	Revalina Anggraini Purba	12	13	8	33	1089
3	Ribi Afianti	7	0	0	7	49
4	Indah Anggraini	6	7	3	16	256
5	Deswita Deva Maharani	9	11	7	27	729
6	Fahma Azzahra	9	8	2	19	361
7	Divo Jeliandra	12	11	8	31	961
8	Hendro Jonatan Tamba	9	3	2	14	196
9	Mhd Ibnu Rafi	11	9	6	26	676
10	Dhani Febrian S	6	9	2	17	289
11	Yuliana Devi	7	7	2	16	256
12	Sany Dinda Alfitra	6	12	3	21	441
13	Putri Immanulla T	6	9	5	20	400
14	Lowna Familia	8	13	6	27	729
15	Khairunnisa	5	10	5	20	400
16	Muhammad Amrullah	6	8	2	16	256
17	Tengku Zaskia Fahriza	8	7	3	18	324
$\sum X$		81	69	42	192	4678
$\sum X^2$		777	995	363	2135	564719
N		9				
Varians		0.99	1.27	0.46		
$\sum$ Varians		2.73				
Varians Total		5.96				
n soal		3				
r11		0.8139				
Kriteria		Tinggi				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Lampiran 10

## ANGKET GAYA BELAJAR

### Identitas Responden:

Nama :  
Kelas :  
Sekolah :  
No. HP :

### Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas anda pada kertas tersebut.
2. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengisi lembar angket ini.
3. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan cara belajar yang sering Anda lakukan dalam proses pembelajaran.
4. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban dengan empat alternatif di bawah ini:
  - a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Tidak Setuju (TS)
  - d. Sangat Tidak Setuju (STS)
5. Semua jawaban dapat diterima, tidak ada jawaban yang dianggap salah dan tidak mempengaruhi penilaian.

No	Pernyataan	Respons			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih suka berolahraga atau mengerjakan tugas daripada mendengarkan musik atau pergi ke museum untuk mengisi waktu luang				
2.	Saya lebih suka membaca daripada dibacakan				
3.	Saya sangat memperhatikan kerapian dan keteraturan				
4.	Saya sering mencoret-coret selama berbicara di telepon				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Saya cenderung berbicara dengan cepat				
6.	Saya lebih suka seni lukis daripada seni musik				
7.	Saya lebih banyak menggunakan isyarat tubuh ketika menjelaskan sesuatu				
8.	Saya sering berbicara kepada diri sendiri saat belajar ataupun bekerja				
9.	Saya lebih suka belajar dengan mempraktikkan langsung dari pada membaca atau mendengarkan				
10.	Saya suka membuat perencanaan yang matang untuk jangka panjang				
11.	Saya lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada apa yang dilihat				
12.	Saya mudah terganggu oleh keributan				
13.	Saya cenderung mengarahkan seseorang untuk mencoba dan melakukan sesuatu dalam memberikan penjelasan				
14.	Saya sering menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca				
15.	Saya sangat teliti sampai ke hal-hal yang detail				
16.	Saya cenderung menjelaskan dengan berbagai cara hingga seseorang mengerti dengan penjelasan saya				
17.	Saya biasa menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka				
18.	Saya cenderung berbicara dengan fasih				
19.	Saya tidak bisa duduk dalam waktu yang lama				
20.	Saya mudah mengingat apa yang saya lihat daripada apa yang saya dengar				
21.	Saya suka bercerita, berdiskusi dan menjelaskan				

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sesuatu dengan panjang lebar				
22.	Saya lebih suka berbicara daripada menulis				
23.	Saya biasa menggunakan jari sebagai petunjuk ketika sedang membaca				
24.	Saya lebih senang mengeja dengan keras daripada harus menuliskannya				
25.	Saya tidak mudah terganggu oleh keributan				
26.	Saya lebih suka musik daripada seni lukis				
27.	Saya biasa berdiri di dekat lawan bicara				
28.	Saya cenderung berdiri dan berjalan ketika menghafal sesuatu				
29.	Saya cenderung berbicara dengan perlahan				
30.	Saya termasuk pembaca yang cepat dan tekun				





**Lampiran 11**

**LEMBAR VALIDASI ANGKET  
GAYA BELAJAR SISWA**

**PERMOHONAN VALIDASI ANGKET GAYA BELAJAR SISWA**

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa”** maka saya :

Nama Mahasiswa : Solly Al Hayyu  
NIM : 11715201265  
Asal Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau  
Sasaran Penelitian : Siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Kuras

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada lembar validasi yang telah diberikan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang angket gaya belajar siswa yang telah disusun, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket ini diberikan kepada subjek penelitian. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/ Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan angket gaya belajar ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Februari 2021

Solly Al Hayyu

NIM. 11715201265

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI ANGKET  
GAYA BELAJAR SISWA**

**Judul Skripsi** : Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa

**Nama Mahasiswa** : Solly Al Hayyu

**NIM** : 11715201265

**Program Studi** : Pendidikan Matematika

**Sasaran Penelitian** : Siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Kuras

**Validator** : *Erdanah Nordin, M.Pd*

**Petunjuk Pengisian:**

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen angket “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa” yang terlampir. Pendapat, penilaian, dan saran validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen angket ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 24 Februari 2021

Mengetahui,

Validator

*Erdanah Nordin*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Petunjuk:**

- Berilah tanda “√” pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap angket *Gaya Belajar* dengan skala penilaian sebagai berikut:  
1 = Tidak baik  
2 = Kurang baik  
3 = Cukup baik  
4 = Baik  
5 = Sangat Baik
- Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom komentar dan saran perbaikan pada naskah.

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Sajian	Angket disajikan dalam format yang jelas dan rapi					✓
		Jenis dan ukuran huruf yang digunakan jelas dan sederhana					✓
		Petunjuk pengisian angket jelas dan dapat dilakukan sesuai perintah					✓
2	Materi	Isi angket sesuai dengan tujuan pengukuran			✓		
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa			✓		
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai gaya belajar siswa			✓		
3	Bahasa	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
		Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
		Rumusan kalimat tidak mengandung penafsiran ganda				✓	

Kesimpulan secara umum	Berilah tanda checklist(√) pada salah satu pada baris dibawah ini
Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi	
Layak digunakan dilapangan dengan revisi	✓
Tidak layak digunakan di lapangan	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

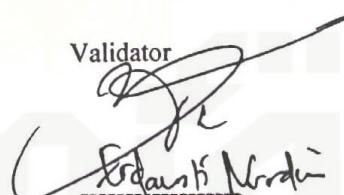
**Komentar secara keseluruhan:**

Perbaiki sesuai saran

**Saran perbaikan:**

Pekanbaru, 24 Februari 2021

Validator

  
Erdiansyah Nordin

UIN SUSKA RIAU





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ANGKET GAYA BELAJAR

No	Pernyataan	Nomor Pernyataan Pada Angket
<b>A</b>	<b>Gaya Belajar Visual</b>	
1	Saya sangat memperhatikan kerapian dan keteraturan	3
2	Saya cenderung berbicara dengan cepat	5
3	Saya suka membuat perencanaan yang matang untuk jangka panjang	10
4	Saya sangat teliti sampai ke hal-hal yang detail	15
5	Saya mudah mengingat apa yang saya lihat daripada apa yang saya dengar	20
6	Saya tidak mudah terganggu oleh keributan	25
7	Saya termasuk pembaca yang cepat dan tekun	30
8	Saya lebih suka membaca daripada dibacakan	2
9	Saya sering mencoret-coret selama berbicara <i>di telepon atau Paroki</i>	4
10	Saya lebih suka seni lukis daripada seni musik	6
<b>B</b>	<b>Gaya Belajar Auditorial</b>	
11	Saya sering berbicara kepada diri sendiri saat belajar ataupun bekerja	8
12	Saya lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada apa yang dilihat	11
13	Saya mudah terganggu oleh keributan	12
14	Saya sering menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca	14
15	Saya cenderung menjelaskan dengan berbagai cara hingga seseorang mengerti dengan penjelasan saya	16
16	Saya cenderung berbicara dengan fasih	18
17	Saya suka bercerita, berdiskusi dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar	21
18	Saya lebih suka berbicara daripada menulis	22

+ lebih menggerakkan saat  
di gambar / ingatkan  
+ belajar di gambar /  
media dapat  
sekel.

Paroki  
sama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

19	Saya lebih senang mengeja dengan keras daripada harus menuliskannya ✓	24
20	Saya lebih suka musik daripada seni lukis ✓	26
<b>C Gaya Belajar Kinestetik</b>		
21	Saya biasa berdiri di dekat lawan bicara ✓	27
22	Saya lebih suka belajar dengan mempraktikkan langsung dari pada membaca atau mendengarkan ✓	9
23	Saya cenderung berbicara dengan perlahan	29
24	Saya biasa menggunakan jari sebagai petunjuk ketika sedang membaca ✓	23
25	Saya tidak bisa duduk dalam waktu yang lama ✓	19
26	Saya biasa menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka ✓	17
27	Saya cenderung mengarahkan seseorang untuk mencoba dan melakukan sesuatu dalam memberi penjelasan ✓	13
28	Saya lebih suka berolahraga atau mengerjakan tugas daripada mendengarkan musik atau pergi ke museum untuk mengisi waktu luang ✓	1
29	Saya lebih banyak menggunakan isyarat tubuh ketika menjelaskan sesuatu ✓	7
30	Saya cenderung berdiri dan berjalan ketika menghafal sesuatu ✓	28

Can 2

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## PERMOHONAN VALIDASI ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa”** maka saya :

Nama Mahasiswa : Solly Al Hayyu

NIM : 11715201265

Asal Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau

Sasaran Penelitian : Siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Kuras

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada lembar validasi yang telah diberikan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang angket gaya belajar siswa yang telah disusun, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket ini diberikan kepada subjek penelitian. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/ Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan angket gaya belajar ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Februari 2021

Solly Al Hayyu

NIM. 11715201265

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU





## LEMBAR VALIDASI ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa

Nama Mahasiswa : Solly Al Hayyu

NIM : 11715201265

Program Studi : Pendidikan Matematika

Sasaran Penelitian : Siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Kuras

Validator : Depi Fitraini, S.Pd., M.Mat

### Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen angket “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa” yang terlampir. Pendapat, penilaian, dan saran validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen angket ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, Maret 2021

Mengetahui,

Validator,

Depi Fitraini, S.Pd., M.Mat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Petunjuk:

- Berilah tanda “√” pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap angket *Gaya Belajar* dengan skala penilaian sebagai berikut:
 

1 = Tidak baik	4 = Baik
2 = Kurang baik	5 = Sangat Baik
3 = Cukup baik	
- Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom komentar dan saran perbaikan pada naskah.

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Sajian	Angket disajikan dalam format yang jelas dan rapi				√	
		Jenis dan ukuran huruf yang digunakan jelas dan sederhana				√	
		Petunjuk pengisian angket jelas dan dapat dilakukan sesuai perintah				√	
2	Materi	Isi angket sesuai dengan tujuan pengukuran				√	
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa			√		
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai gaya belajar siswa				√	
3	Bahasa	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				√	
		Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami				√	
		Rumusan kalimat tidak mengandung penafsiran ganda				√	

Kesimpulan secara umum	Berilah tanda checklist(√) pada salah satu pada baris dibawah ini
Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi	√
Layak digunakan dilapangan dengan revisi	
Tidak layak digunakan di lapangan	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Komentar secara keseluruhan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#### Saran perbaikan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, Maret 2021

Validator,



Depi Fitriani, S.Pd., M.Mat

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERMOHONAN VALIDASI ANGKET GAYA BELAJAR SISWA**

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa”** maka saya :

Nama Mahasiswa : Solly Al Hayyu  
 NIM : 11715201265  
 Asal Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
 Riau  
 Sasaran Penelitian : Siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Kuras

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada lembar validasi yang telah diberikan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang angket gaya belajar siswa yang telah disusun, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket ini diberikan kepada subjek penelitian. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/ Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan angket gaya belajar ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Februari 2021

Solly Al Hayyu  
 NIM. 11715201265

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI ANGKET  
GAYA BELAJAR SISWA**

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa

Nama Mahasiswa : Solly Al Hayyu

NIM : 11715201265

Program Studi : Pendidikan Matematika

Sasaran Penelitian : Siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Kuras

Validator :


**Petunjuk Pengisian:**

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen angket “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa” yang terlampir. Pendapat, penilaian, dan saran validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen angket ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 11 Februari 2021

Mengetahui,

Validator

  
WAHYU INDARTI, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Petunjuk:**

1. Berilah tanda “√” pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap angket *Gaya Belajar* dengan skala penilaian sebagai berikut:
 

1 = Tidak baik	4 = Baik
2 = Kurang baik	5 = Sangat Baik
3 = Cukup baik	
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom komentar dan saran perbaikan pada naskah.

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Sajian	Angket disajikan dalam format yang jelas dan rapi					✓
		Jenis dan ukuran huruf yang digunakan jelas dan sederhana					✓
		Petunjuk pengisian angket jelas dan dapat dilakukan sesuai perintah					✓
2	Materi	Isi angket sesuai dengan tujuan pengukuran					✓
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa					✓
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai gaya belajar siswa					✓
3	Bahasa	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
		Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami					✓
		Rumusan kalimat tidak mengandung penafsiran ganda					✓

Kesimpulan secara umum	Berilah tanda checklist(√) pada salah satu pada baris dibawah ini
Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi	✓
Layak digunakan dilapangan dengan revisi	
Tidak layak digunakan di lapangan	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Komentar secara keseluruhan:**

Pertanyaan sudah bagus dan layak di  
gandakan di lapangan tanpa ada revisi.

**Saran perbaikan:**

Pekanbaru, 11 Februari 2021

Validator

WAHYU INDARTI, S.Pd.

UIN SUSKA RIAU

### ANGKET GAYA BELAJAR

No	Pernyataan	Nomor Pernyataan Pada Angket
<b>A</b>	<b>Gaya Belajar Visual</b>	
1	Saya sangat memperhatikan kerapian dan keteraturan	3
2	Saya cenderung berbicara dengan cepat	5
3	Saya suka membuat perencanaan yang matang untuk jangka panjang	10
4	Saya sangat teliti sampai ke hal-hal yang detail	15
5	Saya mudah mengingat apa yang saya lihat daripada apa yang saya dengar	20
6	Saya tidak mudah terganggu oleh keributan	25
7	Saya termasuk pembaca yang cepat dan tekun	30
8	Saya lebih suka membaca daripada dibacakan	2
9	Saya sering mencoret-coret selama berbicara ditelpon atau dalam rapat	4
10	Saya lebih suka seni lukis daripada seni musik	6
<b>B</b>	<b>Gaya Belajar Auditorial</b>	
11	Saya sering berbicara kepada diri sendiri saat belajar ataupun bekerja	8
12	Saya lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada apa yang dilihat	11
13	Saya mudah terganggu oleh keributan	12
14	Saya sering menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca	14
15	Saya cenderung menjelaskan dengan berbagai cara hingga seseorang mengerti dengan penjelasan saya	16
16	Saya cenderung berbicara dengan fasih	18
17	Saya suka bercerita, berdiskusi dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar	21
18	Saya lebih suka berbicara daripada menulis	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Saya lebih senang mengeja dengan keras daripada harus menuliskannya	24
20	Saya lebih suka musik daripada seni lukis	26
<b>C Gaya Belajar Kinestetik</b>		
21	Saya biasa berdiri di dekat lawan bicara	27
22	Saya lebih suka belajar dengan mempraktikkan langsung dari pada membaca atau mendengarkan	9
23	Saya cenderung berbicara dengan perlahan	29
24	Saya biasa menggunakan jari sebagai petunjuk ketika sedang membaca	23
25	Saya tidak bisa duduk dalam waktu yang lama	19
26	Saya biasa menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka	17
27	Saya cenderung mengarahkan seseorang untuk mencoba dan melakukan sesuatu dalam memberi penjelasan	13
28	Saya lebih suka berolahraga atau mengerjakan tugas daripada mendengarkan musik atau pergi ke museum untuk mengisi waktu luang	1
29	Saya lebih banyak menggunakan isyarat tubuh ketika menjelaskan sesuatu	7
30	Saya cenderung berdiri dan berjalan ketika menghafal sesuatu	28



## Lampiran 12

### VALIDITAS AIKEN ANGKET GAYA BELAJAR

#### ASPEK 1

No Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	$s_1$	$s_2$	$s_3$	$\Sigma s$	V
1	5	4	5	4	3	4	11	0.92
2	5	4	5	4	3	4	11	0.92
3	5	4	5	4	3	4	11	0.92

#### ASPEK 2

No Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	$s_1$	$s_2$	$s_3$	$\Sigma s$	V
1	3	4	5	2	3	4	9	0.75
2	3	3	5	2	2	4	8	0.67
3	3	4	5	2	3	4	9	0.75

#### ASPEK 3

No Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	$s_1$	$s_2$	$s_3$	$\Sigma s$	V
1	4	4	5	3	3	4	10	0.83
2	4	4	5	3	3	4	10	0.83
3	4	4	5	3	3	4	10	0.83

#### HASIL PERHITUNGAN

NO BUTIR	ASPEK			
	SAJIAN	MATERI	BAHASA	
1	0.92	0.75	0.83	
2	0.92	0.67	0.83	
3	0.92	0.75	0.83	
RATA-RATA INDEKS V	0.92	0.723	0.83	0.82
KATEGORI VALIDITAS ISI	Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 13

### HASIL ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

No.	Inisial	No. Pernyataan Visual										No. Pernyataan Auditorial										No. Pernyataan Kinestetik									
		3	5	10	15	20	25	30	2	4	6	8	11	12	14	16	18	21	22	24	26	27	9	29	23	19	17	13	1	7	28
1	DDM	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
2	DFS	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2
3	DJ	4	5	3	3	2	1	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	1	2	4	3	4	1	4	2	4	2	2
4	FA	4	2	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3
5	HJT	4	2	2	3	1	1	3	3	2	1	2	3	3	1	1	3	2	1	2	4	2	3	2	4	1	2	2	3	1	3
6	IA	4	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2
7	K	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	4	3	3	3	2	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4
8	LF	4	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
9	MIR	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	1	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3
10	MA	2	1	3	2	1	4	1	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	4	2	1	3	2	1	3
11	PIT	4	3	3	3	2	2	2	2	1	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2
12	RAP	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	1	2	4	4	3	2	4	4	1	4	3	3	2	4	4	4	3	4	1	1
13	RA	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
14	SDA	4	2	3	2	4	1	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	2
15	TZF	4	2	3	4	1	2	3	2	3	4	2	3	1	1	2	3	2	2	3	1	2	3	4	2	2	3	1	3	4	2
16	VNR	4	2	3	3	4	2	4	3	1	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2
17	YD	3	2	2	4	1	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

**Lampiran 14**

**REKAPITULASI ANGKET GAYA BELAJAR SISWA**

No	NAMA	INISIAL	GAYA BELAJAR			KESIMPULAN
			VISUAL	AUDITORIAL	KINESTETIK	
1	Deswita Deva Maharani	DDM	29	25	28	VISUAL
2	Dhani Febrian S	DFS	25	22	26	KINESTETIK
3	Divo Jeliandra	DJ	32	27	28	VISUAL
4	Fahma Azzahra	FA	26	25	28	KINESTETIK
5	Hendri Jonatan Tamba	HJT	22	18	23	KINESTETIK
6	Indah Anggraini	IA	25	28	26	AUDITORIAL
7	Khairunnisa	K	23	25	29	KINESTETIK
8	Lowna Familia	LF	24	28	27	AUDITORIAL
9	Mhd Ibnu Rafi	MIR	25	26	23	AUDITORIAL
10	Muhammad Amrullah	MA	23	24	23	AUDITORIAL
11	Putri Immanulla T	PIT	26	21	27	KINESTETIK
12	Revalina Anggraini Purba	RAP	31	25	29	VISUAL
13	Ribi Afrianti	RA	26	24	27	KINESTETIK
14	Sany Dinda Alfitra	SDA	27	26	31	KINESTETIK
15	Tengku Zaskia Fahriza	TZF	28	20	26	VISUAL
16	Verdi Nirwana Ramadhani	VNR	28	27	30	KINESTETIK
17	Yuliana Devi	YD	27	22	22	VISUAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

**Lampiran 15**

**TIPE GAYA BELAJAR SISWA  
BERDASARKAN HASIL ANGKET GAYA BELAJAR**

No	INISIAL	SKOR GAYA BELAJAR	TIPE GAYA BELAJAR
1	DDM	29	V
2	DFS	26	K
3	DJ	32	V
4	FA	28	K
5	HJT	23	K
6	IA	28	A
7	K	29	K
8	LF	28	A
9	MIR	26	A
10	MA	24	A
11	PIT	27	K
12	RAP	31	V
13	RA	27	K
14	SDA	27	V
15	TZF	28	V
16	VNR	30	K
17	YD	27	V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 16**

**DESKRIPSI HASIL TES KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SPLDV  
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA**

**Gaya Belajar Visual**

Jenis Kesalahan	Jumlah B atau S	No Soal			Total	$\sum B + \sum S$	Presentase
		1	2	3			
Kesalahan Membaca	$\sum B$	9	9	9	27	27	0%
	$\sum S$	0	0	0	0		
Kesalahan Memahami	$\sum B$	9	7	8	24	27	11%
	$\sum S$	0	2	1	3		
Kesalahan Transformasi	$\sum B$	4	4	0	8	18	56%
	$\sum S$	2	2	6	10		
Kesalahan Keterampilan Proses	$\sum B$	7	9	6	22	27	19%
	$\sum S$	2	0	3	5		
Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir	$\sum B$	4	6	0	10	18	44%
	$\sum S$	2	0	6	8		

### Gaya Belajar Auditorial

Jenis Kesalahan	Jumlah B atau S	No Soal			Total	$\sum B + \sum S$	Presentase
		1	2	3			
Kesalahan Membaca	$\sum B$	9	9	8	26	27	4%
	$\sum S$	0	0	1	1		
Kesalahan Memahami	$\sum B$	9	7	4	20	27	26%
	$\sum S$	0	2	5	7		
Kesalahan Transformasi	$\sum B$	1	3	0	4	18	78%
	$\sum S$	5	3	6	14		
Kesalahan Keterampilan Proses	$\sum B$	4	8	3	15	27	44%
	$\sum S$	5	1	6	12		
Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir	$\sum B$	2	2	0	4	18	78%
	$\sum S$	5	4	6	14		

### Gaya Belajar Kinestetik

Jenis Kesalahan	Jumlah B atau S	No Soal			Total	$\sum B + \sum S$	Presentase
		1	2	3			
Kesalahan Membaca	$\sum B$	9	9	8	26	27	4%
	$\sum S$	0	0	1	1		
Kesalahan Memahami	$\sum B$	5	7	2	14	27	48%
	$\sum S$	4	2	7	13		
Kesalahan Transformasi	$\sum B$	3	5	1	9	18	50%
	$\sum S$	3	1	5	9		
Kesalahan Keterampilan Proses	$\sum B$	3	4	1	8	27	70%
	$\sum S$	6	5	8	19		
Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir	$\sum B$	0	0	1	1	18	94%
	$\sum S$	6	6	5	17		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

**Lampiran 17**

**PEDOMAN WAWANCARA**

No	Indikator Kesalahan	Pertanyaan
1	Kesalahan Membaca	Apakah kamu memahami kalimat soal ini?
		Bagian manakah yang kamu tidak mengerti dari soal? Coba bacakan kembali soalnya!
2	Kesalahan Memahami	Apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal?
3	Kesalahan Transformasi	Apakah kamu menuliskan pemisalan pada soal?
		Metode apa yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal?
4	Kesalahan Keterampilan Proses	Bagaimana langkah kamu dalam menyelesaikan soal?
		Apakah kamu sudah melakukan perhitungan dengan benar? Jelaskan!
5	Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir	Apakah kamu membuat kesimpulan dari jawaban kamu?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 18**

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA**

**PERMOHONAN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA**

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa”** maka saya :

Nama Mahasiswa : Solly Al Hayyu  
 NIM : 11715201265  
 Asal Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Sasaran Penelitian : Siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Kuras

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada lembar validasi yang telah diberikan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang pedoman wawancara untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar siswa yang telah disusun, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya pedoman wawancara ini diberikan kepada subjek penelitian. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/ Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan pedoman wawancara ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Februari 2021

**Solly Al Hayyu**

NIM. 11715201265



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA**

- Fokus Wawancara** : Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa
- Tujuan Wawancara** : Untuk mengetahui bagaimana dan apa saja penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar siswa
- Responden** : Siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik

Indikator	Butir Soal	Pertanyaan	Jenis Kesalahan
Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penafsirannya	1	Apakah kamu memahami kalimat soal ini?	1. Kesalahan Membaca
	2	Bagian manakah yang kamu kurang paham dari soal ini?	2. Kesalahan Memahami
	3	Apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal ini?	3. Kesalahan Transformasi
	4	Bagaimana kamu menyusun strategi dalam menyelesaikan soal ini?	4. Kesalahan Keterampilan Proses
	5	Apa metode yang kamu gunakan dalam mengerjakan soal ini?	5. Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir
	6	Bagaimana langkah kamu dalam menyelesaikan soal?	
	7	Apakah kamu memeriksa kembali jawaban kamu setelah	

		selesai mengerjakan soal?	
	8	Apakah kamu tahu dimana letak kesalahan kamu?	
	9	Apakah kamu membuat kesimpulan dari hasil jawaban kamu?	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI WAWANCARA KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA**

**IDENTITAS VALIDATOR**

Nama : Erdawati Nurdin  
NIP/NIDN : 198710192015032003  
Asal Instansi : UIN Suska Riau

**KETERANGAN INSTRUMEN WAWANCARA**

No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kesalahan menyelesaikan soal			✓				2
2	Kesesuaian dengan tujuan wawancara			✓				
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓		
<p>*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)</p> <p><del>E</del>. Sangat Baik D. Baik C. Cukup Baik <del>B</del>. Kurang Baik <del>A</del>. Tidak Baik</p>								<p>**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)</p> <p>1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan</p>
Saran Perbaikan :								

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Validator

Erdawati Nurdin

## PERMOHONAN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa”** maka saya :

Nama Mahasiswa : Solly Al Hayyu

NIM : 11715201265

Asal Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Sasaran Penelitian : Siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Kuras

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada lembar validasi yang telah diberikan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang pedoman wawancara untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar siswa yang telah disusun, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya pedoman wawancara ini diberikan kepada subjek penelitian. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/ Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan pedoman wawancara ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Februari 2021

**Solly Al Hayyu**

NIM. 11715201265



## PEDOMAN WAWANCARA

- Fokus Wawancara** : Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa
- Tujuan Wawancara** : Untuk mengetahui bagaimana dan apa saja penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar siswa
- Responden** : Siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik

Indikator	Butir Soal	Pertanyaan	Jenis Kesalahan
Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penafsirannya	1	Apakah kamu memahami kalimat soal ini?	1. Kesalahan Membaca
	2	Bagian manakah yang kamu kurang paham dari soal ini?	2. Kesalahan Memahami
	3	Apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal ini?	3. Kesalahan Transformasi
	4	Bagaimana kamu menyusun strategi dalam menyelesaikan soal ini?	4. Kesalahan Keterampilan Proses
	5	Apa metode yang kamu gunakan dalam mengerjakan soal ini?	5. Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir
	6	Bagaimana langkah kamu dalam menyelesaikan soal?	
	7	Apakah kamu memeriksa kembali jawaban kamu setelah	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		selesai mengerjakan soal?	
	8	Apakah kamu tahu dimana letak kesalahan kamu?	
	9	Apakah kamu membuat kesimpulan dari hasil jawaban kamu?	



## LEMBAR VALIDASI WAWANCARA KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA

### IDENTITAS VALIDATOR

**Nama** : Depi Fitraini, S.Pd., M.Mat

**NIP/NIPDN** :

**Asal Instansi** : Pendidikan Matematika FTK UIN SUSKA Riau

### KETERANGAN INSTRUMEN WAWANCARA

KETERANGAN INSTRUMEN WAWANCARA								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kesalahan menyelesaikan soal		√					
2	Kesesuaian dengan tujuan wawancara		√					
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar		√					
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)					**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)			
A. Sangat Baik					1. Digunakan tanpa revisi			
B. Baik					2. Digunakan dengan sedikit revisi			
C. Cukup Baik					3. Digunakan dengan banyak revisi			
D. Kurang Baik					4. Belum dapat digunakan			
E. Tidak Baik								
Saran Perbaikan :								

Pekanbaru, Maret 2021

Validator

Depi Fitraini, S.Pd., M.Mat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERMOHONAN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA**

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa”** maka saya :

Nama Mahasiswa : Solly Al Hayyu  
 NIM : 11715201265  
 Asal Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Sasaran Penelitian : Siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Kuras

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada lembar validasi yang telah diberikan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang pedoman wawancara untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar siswa yang telah disusun, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya pedoman wawancara ini diberikan kepada subjek penelitian. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/ Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan pedoman wawancara ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Februari 2021



**Solly Al Hayyu**

NIM. 11715201265





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI WAWANCARA KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA**

**IDENTITAS VALIDATOR**

Nama : WAHYU INDARTI, S.Pd  
 NIP/NIPDN : 19840101 201001 2 039  
 Asal Instansi : SMPN 1 PANGKALAN KURAS

**KETERANGAN INSTRUMEN WAWANCARA**

No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kesalahan menyelesaikan soal		✓					2
2	Kesesuaian dengan tujuan wawancara		✓					2
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓					2
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)							**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)	
A. Sangat Baik							1. Digunakan tanpa revisi	
B. Baik							2. Digunakan dengan sedikit revisi	
C. Cukup Baik							3. Digunakan dengan banyak revisi	
D. Kurang Baik							4. Belum dapat digunakan	
E. Tidak Baik								
Saran Perbaikan :								
Pertanyaan disesuaikan dengan kondisi siswa, sehingga perlu di revisi sedikit lagi.								

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Validator

*WAHYU INDARTI, S.Pd*  
 WAHYU INDARTI, S.Pd

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA**

- Fokus Wawancara** : Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa
- Tujuan Wawancara** : Untuk mengetahui bagaimana dan apa saja penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar siswa
- Responden** : Siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik

Indikator	Butir Soal	Pertanyaan	Jenis Kesalahan
Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penafsirannya	1	Apakah kamu memahami kalimat soal ini?	1. Kesalahan Membaca
	2	Bagian manakah yang kamu kurang pahami dari soal ini?	2. Kesalahan Memahami
	3	Apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal ini?	3. Kesalahan Transformasi
	4	Bagaimana kamu menyusun strategi dalam menyelesaikan soal ini?	4. Kesalahan Keterampilan Proses
	5	Apa metode/cara yang kamu gunakan dalam mengerjakan soal ini?	5. Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir
	6	Bagaimana langkah kamu dalam menyelesaikan soal?	
	7	Apakah kamu memeriksa kembali jawaban kamu setelah	

		selesai mengerjakan soal?	
	8	Apakah kamu tahu dimana letak kesalahan kamu?	
	9	Apakah kamu membuat kesimpulan dari hasil jawaban kamu?	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 19**

**VALIDITAS AIKEN PEDOMAN WAWANCARA**

ASPEK	Penilaian Validator Ahli			Perhitungan dengan Indeks Aiken V				
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	$s_1$	$s_2$	$s_3$	$\Sigma s$	V
1	3	4	4	2	3	3	8	0.67
2	3	4	4	2	3	3	8	0.67
3	5	4	4	4	3	3	10	0.83
Rata-rata Indeks Aiken V								0.72
Kategori								Sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efaik\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/13176/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 11 November 2020

Kepada  
Yth. Dr. Risnawati, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SOLLY AL HAYYU  
NIM : 11715201265  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Judul : Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Matematika Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftr.uinsuska.ac.id, E-mail: ftr@uinsuska.ac.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1137/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 04 Februari 2021

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMP NEGERI 1 PANGKALAN KURAS  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SOLLY AL HAYYU  
NIM : 11715201265  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.  
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 PANGKALAN KURAS**

Datuk Laksamana No. 47, Sorek Satu Telp. (0761) 4923338 Kode Pos : 28382  
e\_mail : smpn1pkl.kuras@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

NO : 420/SMPN-1/PK/1/2021/099

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: MUZAHAR, S.Pd
NIP	: 196412291990021001
Unit Kerja	: SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras
Alamat	: Jl. Datuk Laksamana No. 47 Sorek Satu Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SOLLY AL HAYYU
NIM	: 11715201265
Fakultas	: TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan	: Pendidikan Matematika
Jenjang	: S.1
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Alamat	: Sorek Satu
Judul Penelitian	: ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL ( SPLDV ) DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA

Dengan ini memberikan izin untuk melakukan prariset di SMPN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan Kuras, 11 Februari 2021  
Kepala Sekolah

  
MUZAHAR, S.Pd  
NIP. 196412291990021001





Lampiran 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كَلِيَّةُ التَّرْبِيَّةِ وَالتَّحْلِيلِ  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1792/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 17 Februari 2021 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SOLLY AL HAYYU  
NIM : 11715201265  
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2021  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Februari 2021 s.d 17 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Rektor  
Dekan  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 24



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38788  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2021 Tanggal 17 Februari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

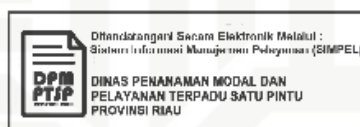
- Nama : SOLLY AL HAYYU
- NIM / KTP : 11715201265
- Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA
- Jenjang : S1
- Alamat : PEKANBARU
- Judul Penelitian : ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) DINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA
- Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 1 PANGKALAN KURAS

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 17 Februari 2021



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Pelalawan
- Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalanterinci
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



## Lampiran 25

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com  
 Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991  
 PANGKALAN KERINCI

### **REKOMENDASI** Nomor : 504/DPMTSP/2021/0029

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET** **DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DI RIAU Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38788 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

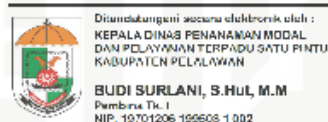
1. Nama : **SOLLY AL HAYYU**
2. NIM / KTP : **11715201265**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN MATEMATIKA**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **ANGKASA**
6. Judul Penelitian : **ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA**
7. Lokasi Penelitian : **SMP NEGERI 1 PANGKALAN KURAS**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci  
 Pada tanggal 1 Maret 2021



#### **Tembusan :**

1. SMP NEGERI 1 Pangkalan Kuras
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara  
 - Berdasarkan Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik Nomor 11 Tahun 2008, Tanda Tangan Elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 26



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 PANGKALAN KURAS**

Datuk Laksamana No. 47, Sorek Satu Telp. (0761)492338-8425116 Kode Pos : 28382  
e\_mail : smpn1pkl.kuras@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

NO : 420/SMPN-1/PK/I/2021/142

Berdasarkan surat rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan Nomor : 504/DPMPTSP/2021/0029 Tanggal 01 Maret 2021, Dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras menerangkan :

Nama	: SOLLY AL HAYYU
NIM	: 11715201265
Fakultas	: TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan	: Pendidikan Matematika
Jenjang	: S.1
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Alamat	: Sorek Satu
Judul Penelitian	: ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL ( SPLDV ) DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA
Guru Pamong	: WAHYU INDARTI, S.Pd
NIP	: 198401012010012039

Telah melaksanakan kegiatan penelitian/ atau pengumpulan data di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras dari tanggal 01 Maret s/d 17 Maret 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan Kuras 17 Maret 2021  
Kepala Sekolah



NIP. 196412291990021001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dengan nama lengkap Solly Al Hayyu dilahirkan di Sorek Satu pada tanggal 02 Januari 1999. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari Bapak Amdil Arli dan Ibu Nurleli. Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Putra Mandiri II pada tahun 2005. Lalu pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan formal di SDN 007 Sialang Godang dan tamat pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Pangkalan Kuras dan tamat pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Pangkalan Kuras dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis diterima di Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur PMB Undangan Mandiri.

Setelah menempuh pendidikan S1 selama 3 Tahun 10 Bulan, pada tanggal 21 Dzulqaidah 1442 H/02 Juli 2021 M, penulis berhasil mempertahankan skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa”. Penulis dinyatakan lulus dengan IPK 3,63 dan dengan prediket *Cumlaude*. Sehingga, penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau